



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

YASIR BALYAN

NIM: 11940111428

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023/2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Yasir Balyan

NIM : 11940111428

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Dalam Kegiatan Organisasi Naposo Nauli Bulung Untuk Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Kelurahan Sipolu-Polu.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP: 1911118 200901 1 006

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Persepsi Masyarakat Pada Organisasi Naposo Nauli Bulung Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Remaja Di Kelurahan Sipolu-Polu”** yang ditulis oleh:

: Yasir Balyan

: 11940111428

: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari / tanggal : Rabu, 05 Juni 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juni 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Suska Riau

**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**

NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Darusman, M.Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, M.A

NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 002

Penguji IV

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

1. Disajikan sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 01 April 2024

: Nota Dinas

: **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Yasir Balyan, NIM: 11940111428** dengan judul **“Persepsi Masyarakat Dalam Kegiatan Organisasi Naposo Nauli Bulung Untuk Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Kelurahan Sipolu-Polu.”** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP: 19811118 200901 1 006



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yasir Balyan
NIM : 11940111428
Tempat/Tgl.Lahir : Panyabungan II, 08 September 1999
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT PADA ORGANISASI
NAPOSO NAULI BULUNG DALAM
MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN
REMAJA DI KELURAHAN SIPOLU-POLU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



Yasir Balyan
NIM. 11940111428

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : YASIR BALYAN

NIM : 11940111428

Judul : Persepsi Masyarakat Pada Organisasi Naposo Nauli Bulung Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Remaja Di Kelurahan Sipolu-Polu

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kendala kegiatan keagamaan masyarakat Kelurahan Sipolu-polu. Terbukti bahwa kehadiran masyarakat pada kegiatan keagamaan memberikan dampak untuk remaja di kelurahan tersebut. Dengan adanya Program kegiatan organisasi Naposo Nauli Bulung diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kegamaan remaja di Kelurahan Sipolu-Polu. fokus penelitian pada skripsi ini adalah persepsi masyarakat pada organisasi Naposo Nauli Bulung dalam meningkatkan kegiatan keagamaan remaja di Kelurahan Sipolu-Polu. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kegiatan organisasi Naposo Nauli Bulung dalam meningkatkan keagaaman remaja di Kelurahan Sipolu-Polu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan informan 6 (enam) informan penelitian. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan, untuk mengukur keabsahan dilakukan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat dalam kegiatan Organisasi Naposos Nauli Bulung, Pertama aspek kognatif, masyarakat menyadari dan belajar memahami tujuan adanya kegiatan keagamaan yang ada di Kelurahan Sipolu-polu dengan baik. Kedua aspek afektif, meliputi dengan adanya Naposo Nauli Bulung menjadi motivasi bagi remaja agar terlibat kegiatan keagamaan. Ketiga aspek konatif, bahwa masyarakat ikut berpartisipasi membantu membangun kegiatan keagamaan di Kelurahan Sipolu-polu menjadikan pemuda-pemudi terdorong ikut dan hadir dalam mengikuti kegiatan tersebut, sejauh ini belum telaksana secara maksimal di Kelurahan Sipolu-polu.

Kata Kunci : Persepsi, Organisasi Naposo Nauli Bulung, Keagamaan Remaja

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : YASIR BALYAN
NIM : 11940111428
Title : Community Perception of the Naposo Nauli Bulung Organization in Increasing Youth Religious Activities in Sipolu Polu Subdistrict

This research was motivated by the existence of obstacles to religious activities in the Sipolu-polu Village community. It is proven that the presence of people at religious activities has an impact on teenagers in the sub-district. With the Naposo Nauli Bulung organizational activity program, it is hoped that it can increase the religious understanding of teenagers in Sipolu-Polu Village. The focus of research in this thesis is the public's perception of the Naposo Nauli Bulung organization in increasing youth religious activities in Sipolu-Polu Village. The aim of this research is to determine the public's perception of the activities of the Naposo Nauli Bulung organization in increasing the religion of teenagers in Sipolu-Polu Village. This research is a qualitative research with 6 (six) research informants. Data was collected using observation, interviews, documentation methods. The data analysis techniques used were data collection, data reduction and conclusion drawing. To measure validity, source triangulation was carried out. The results of the research show that the community's perception of the activities of the Naposos Nauli Bulung Organization is, firstly, the cognitive aspect, the community is aware and learns to understand the purpose of religious activities in Sipolu-polu Village well. The two affective aspects, including the presence of Naposo Nauli Bulung, are a motivation for teenagers to get involved in religious activities. The third conative aspect, namely that the community participates in helping build religious activities in Sipolu-polu Village, makes young people encouraged to participate and attend these activities, so far this has not been implemented optimally in Sipolu-polu Village.

Keywords: Perception, Naposo Nauli Bulung Organization, Youth Religion

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, dan tidak lupa shalawat serta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Dalam Kegiatan Organisasi Naposo Nauli Bulung Untuk Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Kelurahan Sipolu-Polu". Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik, oleh karena itu izinkanlah penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. Dr. Masduki selaku Wakil Dekan I. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Plt. Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang selama telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan penuh tanggung jawab.

Ibu Dr. Titi Antin. M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.

Ibu Yefni. M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan dorongan semangat dalam menjalankan perkuliahan.

Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran dan masukkan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam.

7. Karyawan/I Fakultas Dakwan dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah memberikan layanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal adminitrasi.

8. Ayahanda H. Panigoran Batubara dan Ibunda tercinta Hj. Syafridah Hayati Nasution yang telah memberi dukungan secara moril dan material kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta kepada Abang dan Adik-adikku tercinta yang selalu memberi dukungan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Tambat Nasution, S.Sos selaku Kepala Lurah dan staf di Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal yang telah meluangkan waktu, memberikan dukungan dan berbagai informasi untuk memperlancar proses skripsi penulis.

10. Seluruh Informan Penulis, Ketua dan Pengurus Organisasi Naposo Nauli Bulung dan Pemuda-Pemudi Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal yang telah membantu penulis dalam melengkapi informasi terkait penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Para Tokoh Agama, Para Tokoh Masyarakat, dan Ibu-ibu Majelis Taklim Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan penulis.
2. Kepada Teman-teman KKN desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil atas semua dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Teman-teman kontrakan Jl Garuda Sakti Km 1 terimakasih atas bantuan, dukungan, dan hiburan selama penulis menyelesaikan skripsi.
4. Kepada Teman-teman PMI kelas C angkatan 2019 terimakasih sudah menjadi keluarga yang baik selama perkuliahan dan perskripsian ini.
5. Dan terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini dan sampai titik ini untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik beserta saran yang membangun dan bermanfaat untuk di perbaiki di masa yang akan datang. Kiranya hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa memberi petunjuk bagi penulis dan pembaca. Aamin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 15 Mei 2024

UIN SUSKA RIAU

YASIR BALYAN

NIM.11940111428

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Penegasan Istilah.....	5
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Kajian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	13
2.3. Konsep Operasional.....	23
2.4. Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1. Jenis Penelitian	25
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
3.3. Sumber Data Penelitian	26
3.4. Populasi.....	26
3.5. Informan Penelitian.....	27
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7. Validitas Data	29
3.8. Teknik Analisis Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	32
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
4.2. Organisasi Naposo Nauli Bulung Kelurahan Sipolu-polu.....	37

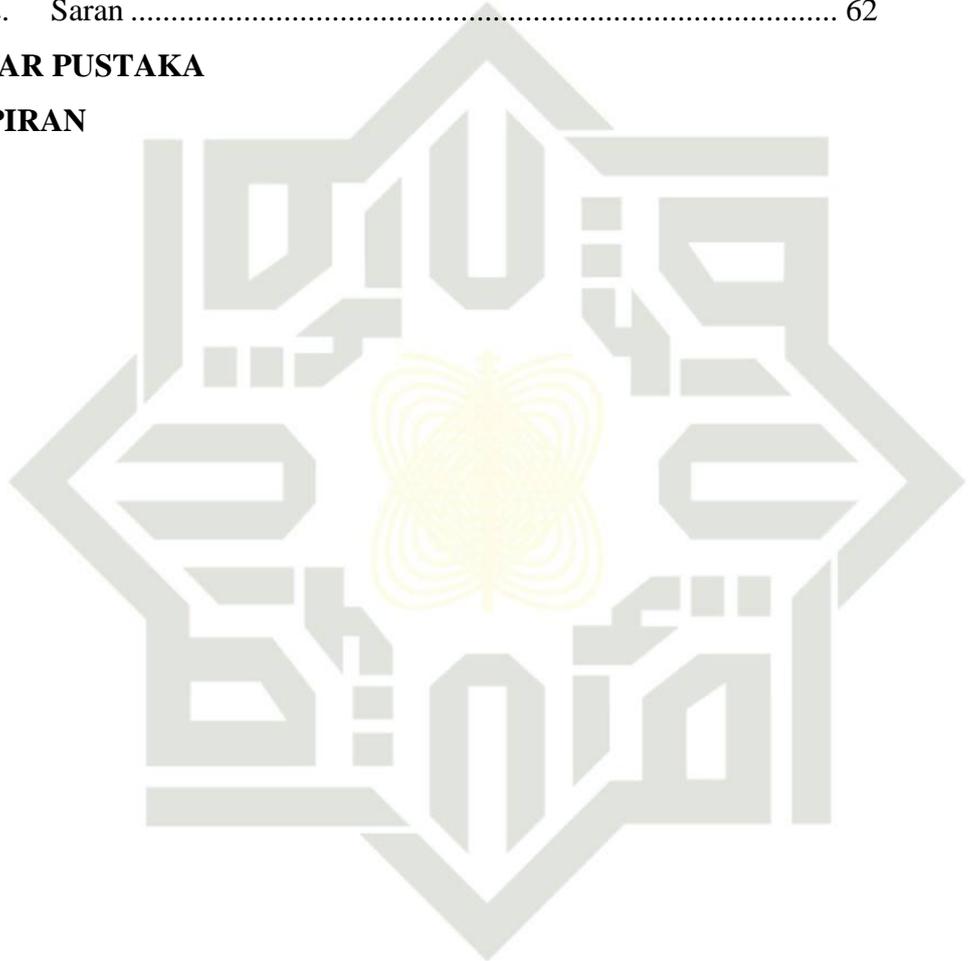
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
5.1. Hasil Penelitian	46
5.2. Pembahasan	59
BAB VI PENUTUP	62
6.1. Kesimpulan	62
6.2. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

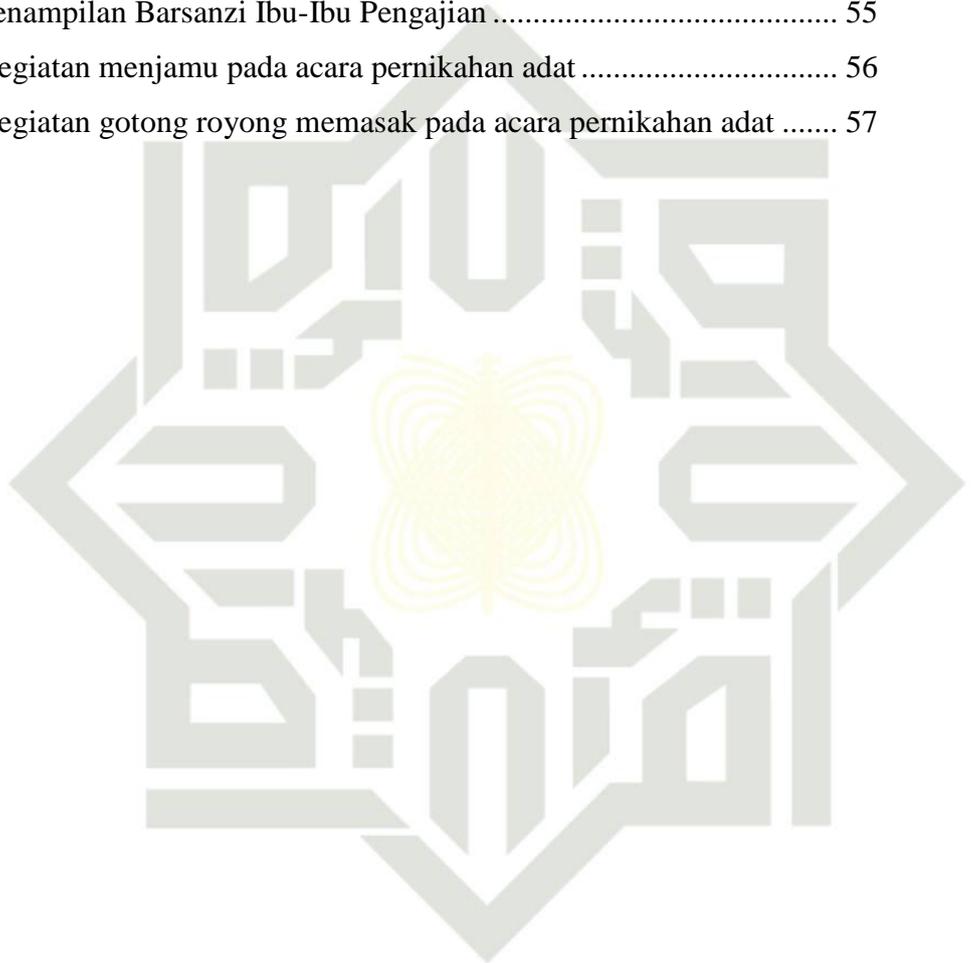
Tabel 1.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Sipolu-polu	33
Tabel 4.2 Keagamaan.....	34
Tabel 4.3 Sarana Tempat Ibadah.....	34
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	34
Tabel 4.5 Keterangan Kegiatan Keagamaan di Kelurahan Sipolu-polu	35
Tabel 4.6 Struktur Organisasi Kelurahan Sipolu-polu.....	36
Tabel 4.7 Nama-nama Ketua Lingkungan Kelurahan Sipolu-polu.....	37
Tabel 4.8 Susunan Pengurus Naposo Nauli Bulung Kelurahan Sipolu-polu.....	39
Tabel 4.9 Nama-Nama Naposo Nauli Bulung Yang Aktif	43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor Kelurahan Sipolu-polu	32
Gambar 5.1 Pengajian rutin yasinan gabungan Naposo Nauli Bulung	48
Gambar 5.2 Kegiatan musyawarah Naposo Bauli Bulung	53
Gambar 5.3 Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW bersama NNB	54
Gambar 5.4 Penampilan Barsanji Ibu-Ibu Pengajian	55
Gambar 5.5 Kegiatan menjamu pada acara pernikahan adat	56
Gambar 5.6 Kegiatan gotong royong memasak pada acara pernikahan adat	57



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Allah menciptakan manusia bersuku-suku agar mereka saling kenal mengenal, bermacam macam perbedaan ada diantara mereka yang menunjukkan bahwa Allah Maha Besar. Perbedaan ini haruslah di hargai oleh umat manusia sehingga umat manusia merasakan nikmatnya hidup bermasyarakat. Hidup dengan perbedaan tentu akan menciptakan berbagai macam variasi dalam kehidupan. Hal ini dapat kita lihat di Negara kita sendiri, dimana kita terdiri dari berbagai macam suku bangsa dan adat istiadat yang berbeda yang merupakan ciri khas tersendiri bagi bangsa kita Indonesia, dimana adat ini juga merupakan kekayaan budaya Indonesia yang tidak dimiliki oleh bangsa lain

Indonesia dikenal sebagai negara dengan beragam suku dan budaya, salah satunya adalah suku Mandailing Natal yang memiliki kekayaan tradisi dan nilai-nilai budaya yang tinggi. Salah satu unsur penting dalam masyarakat Mandailing Natal adalah organisasi Naposo Nauli Bulung, yang terdiri dari pemuda-pemudi yang aktif dalam berbagai kegiatan sosial, budaya, dan keagamaan.

Naposo Nauli Bulung merupakan organisasi yang di dalamnya terdapat orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diharapkan yang di dalamnya terdapat hubungan kerja sama yang saling berhubungan satu sama lain. yang bertugas untuk saling memahami, mendeskripsikan, menjelaskan dan juga memprediksikan.¹ Kedudukan Naposo Nauli Bulung adalah organisasi nonformal (paguyuban), yang identik dengan dunia adat istiadat atau budaya lokal.

Manusia adalah makhluk sosial karena manusia tidak akan pernah dapat hidup sendiri, kecuali bermasyarakat, berkelompok atau bersama komunitasnya. Untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda tersebut, manusia harus bekerja sama karena tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Manusia mengalami dua jenis perkembangan: jasmani dan rohani. Perkembangan fisik dapat diukur dengan usia kronologis. Tingkat perkembangan fisik tertinggi yang dicapai manusia

¹ Sukarman Purba, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal 4-5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

dan sebut kedewasaan. Perkembangan spiritual juga dapat diukur dengan kemampuan.²

Pada hakekatnya, manusia membutuhkan agama untuk membimbing hidupnya. Dengan bantuan Islam, karakter religius dapat dibimbing untuk menerima realitas Islam melalui pengembangan iman. Melalui ajaran ibadah, akhlak, iman atau tauhid, seseorang dapat menjadi hamba Allah yang taat. Oleh sebab itu, kualitas dan nilai-nilai utama dalam pendidikan Islam adalah aspek keimanan, akhlak dan ketakwaan.³ Keaktifan dalam mengikuti ajaran agama akan memberikan pengaruh positif bagi aktivitas dalam kehidupan seseorang meskipun hubungan itu tidak terjadi secara langsung. Karena dengan pendidikan maupun pengajaran agama dapat mewarnai kepribadian pada diri seseorang.⁴

Keberadaan organisasi lintas budaya juga memberikan tantangan bagi anggota organisasi dalam mengelola dan mengembangkan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Tinggal di Indonesia dan memiliki latar belakang budaya yang beragam dan pluralistik. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat sekitar 1.340 suku dan 718 bahasa di Indonesia, berdasarkan Data Pokok Kebahasaan dan Kesusasteraan, Kemdikud RI. Indonesia negara mayoritas muslim, juga memiliki populasi Muslim terbesar di dunia. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa hal ini secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kehidupan sosial kita baik bentuk, model dan sistem organisasi yang ada di Indonesia.

Keberagaman suku yang menjadi ciri dari masyarakat yang madani, mayoritas 96% penduduk Kabupaten Mandailing Natal adalah pemeluk agama Islam. Mandailing Natal merupakan daerah yang memiliki potensi yang cukup bagus dan masyarakatnya taat beragama serta menjunjung tinggi adat istiadat.

² Jalaluddin. *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000) , hal-124.

³ Syafaruddin, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam Melijitkan Potensi Budaya Ummat* (Jakarta: Hijir pustaka, 2006), hal-52-53.

⁴ *Ibid* , hal-54-55.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Mandailing Natal dibentuk pada tahun 1998, kota Panyabungan kembali ditetapkan sebagai ibukota Kabupaten Mandailing Natal.⁵

Kelurahan Sipolu-polu merupakan salah satu Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Dengan keberadaan jumlah penduduk sekitar lebih kurang 11.000 orang. Mayoritas mata pencaharian sehari-hari adalah sebagai pedagang, mereka menggunakan komunikasi sehari-hari dengan bahasa mandailing dan masih kental dengan tradisinya.

Agama sebagai dasar kemanusiaan, memainkan peran vital dalam perjalanan keberadaan manusia. Agama telah membentuk perjalanan hidup manusia, baik dalam hubungan dengan Tuhan maupun dalam hubungan dengan manusia lainnya. Karena agama selalu mengatakan kebenaran dan tidak pernah menipu pemeluknya, maka cara yang paling efektif untuk melindungi kaum muda dari berbagai tantangan tersebut di atas adalah dengan membekali mereka dengan pendidikan agama yang kuat. Dengan membekali mereka dengan pendidikan agama tersebut, mereka akan dibimbing oleh rambu-rambu yang telah ditetapkan oleh agama bagi mereka dan dapat menyelamatkan mereka agar tidak jatuh ke dalam jurang keterbelakangan mental.

Remaja sebagai individu yang sedang dalam proses berkembang kearah kematangan atau kemandirian, untuk mencapai kematangan tersebut, remaja memerlukan bimbingan, karena masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya, serta pengalaman menentukan arah kehidupannya.⁶ Adanya Naposo Nauli Bulung diharapkan menjadikan karakteristik yang sangat baik untuk mewujudkan pemahaman keagamaan bagi remaja.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Naposo Nauli Bulung dalam tradisi memperingati hari-hari besar islam. Mengadakan perwiritan di Kelurahan Sipolu-

⁵ Herawati Lili Parapat, *Ajar Sastra & Budaya Lokal untuk Perguruan Tinggi* (Jawa Timur: Pustaka Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal-71

⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal-209.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

polu seperti kegiatan malam senin dan jum'at yaitu Yasinan, mendengarkan ceramah Ustad, dan juga aktif dalam memperingatan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra Mikraj, penyambutan bulan suci Ramadhan, Halal bi Halal, bahkan tidak jarang kelompok pengajian perwiritan Naposo Nauli Bulung mempelajari baca tulis Al-Qur'an.⁷

Berdasarkan pengamatan lokasi penelitian pada saat penelitian dilakukan, pada dasarnya pemahaman keagamaan di kalangan remaja menjadi salah satu aspek yang sangat krusial dalam pembentukan karakter dan moralitas mereka. Dalam konteks masyarakat Mandailing Natal di Kelurahan Sipolu-polu, Naposo Nauli Bulung memiliki peran signifikan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja. Namun, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses ini, seperti pengaruh globalisasi, perubahan sosial, dan kurangnya partisipasi aktif dari sebagian remaja.

Hal ini jelas kegiatan Naposo Nauli Bulung seringkali mencakup berbagai aktivitas keagamaan seperti doa bersama, diskusi agama, dan partisipasi dalam upacara keagamaan. Melalui kegiatan-kegiatan ini, diharapkan para remaja dapat memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang di atas, menarik untuk diteliti terkait bagaimana persepsi masyarakat dalam kegiatan organisasi Naposo Nauli Bulung untuk meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di Kelurahan Sipolu-polu.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan naposo nauli bulung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja. Karena alasan tersebut ingin meneliti dan mendiskripsikannya dalam sebuah skripsi berjudul: ***“Persepsi Masyarakat Dalam Kegiatan Organisasi Naposo Nauli Bulung Untuk Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Kelurahan Sipolu-Polu”***.

⁷ Armyun Hasibuan, Darwin Harahap, *Problematika dan Strategi Naposo Nauli Bulung (NNB) Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan di Kota Padangsidimpuan*, Vol.4, No.1 Desember 2021.hal-48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Penegasan Istilah

1. Persepsi Masyarakat

Persepsi adalah “tanggapan (penglihatan) bagaimana cara seseorang melihat sesuatu melalui panca indranya”.⁸ Sedangkan persepsi yang dimaksud penulis di sini adalah suatu proses dimana sekelompok manusia yang hidup dan tinggal bersama dalam wilayah tertentu dan memberikan pemahaman atau tanggapan terhadap hal-hal atau peristiwa yang terjadi dilingkungannya.

2. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan Keagamaan adalah aktivitas, kesibukan atau hal yang dilakukan manusia.⁹ Sedangkan keagamaan adalah sifat yang terdapat dalam agama. Suatu upacara yang sakral dengan nilai-nilai ajaran tuhan yang bersifat menuntun manusia dengan simbol tertentu, yaitu Isra Mikrad, Maulid Nabi Muhammad SAW, Pengajian Wirid yasin (ibu-ibu) dan Pengajian (ibu-ibu dan bapak-bapak).

3. Naposo Nauli Bulung

Naposo Nauli Bulung berasal dari dua kata, yaitu *Naposo* dan *Bulung* yaitu Naposo artinya adalah yang muda, yaitu anak muda yang masih muda atau belum pernah menjalin pernikahan atau berumah tangga, dan sebaliknya juga anak-anak perempuan, *hatobangon*, *harajaon*, di sebuah desa. *Bulung* artinya adalah daun, gambaran kehidupan kehidupan yang terus berkembang atau regenerasi, mereka masih hijau ataupun masih muda dan akan menjadi daun yang tua, dengan arti menunggu saat menikah ataupun berumah tangga.¹⁰

4. Remaja

Remaja adalah suatu masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari kanak kanak menuju dewasa. Atau dapat dikatakan bahwa masa remaja adalah perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa.¹¹ Maksud

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Balai Pustaka, 2001), hal-579

⁹ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal-223

¹⁰ Sutan Tinggi Barani Perkasa Alam & Zainal Efendi, *Adat Budaya Angkola*, (Medan: CV Mitra Sari, 2017), hal-257

¹¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hal-88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja dalam penelitian ini adalah perpindahan masa kanak-kanak kepada remaja sebelum mencapai dewasa. Pada masa peralihan tersebut telah membawa perubahan jasmani, rohani, pikiran, perasaan dan sosialnya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengemukakan pokok masalah yang akan di bahas adalah Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Organisasi Naposo Nauli Bulung Dalam Meningkatkan Keagamaan Remaja Di Kelurahan Sipolu-Polu?

1.4. Tujuan Penelitian

Dari beberapa pokok masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Organisasi Naposo Nauli Bulung Dalam Meningkatkan Keagamaan Remaja Di Kelurahan Sipolu-Polu.

1.5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 yakni bagi penulis, instansi yang bersangkutan, dan pembaca yaitu:

A. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan fenomena yang sebenarnya terjadi di lingkungan masyarakat.

B. Bagi Akademisi

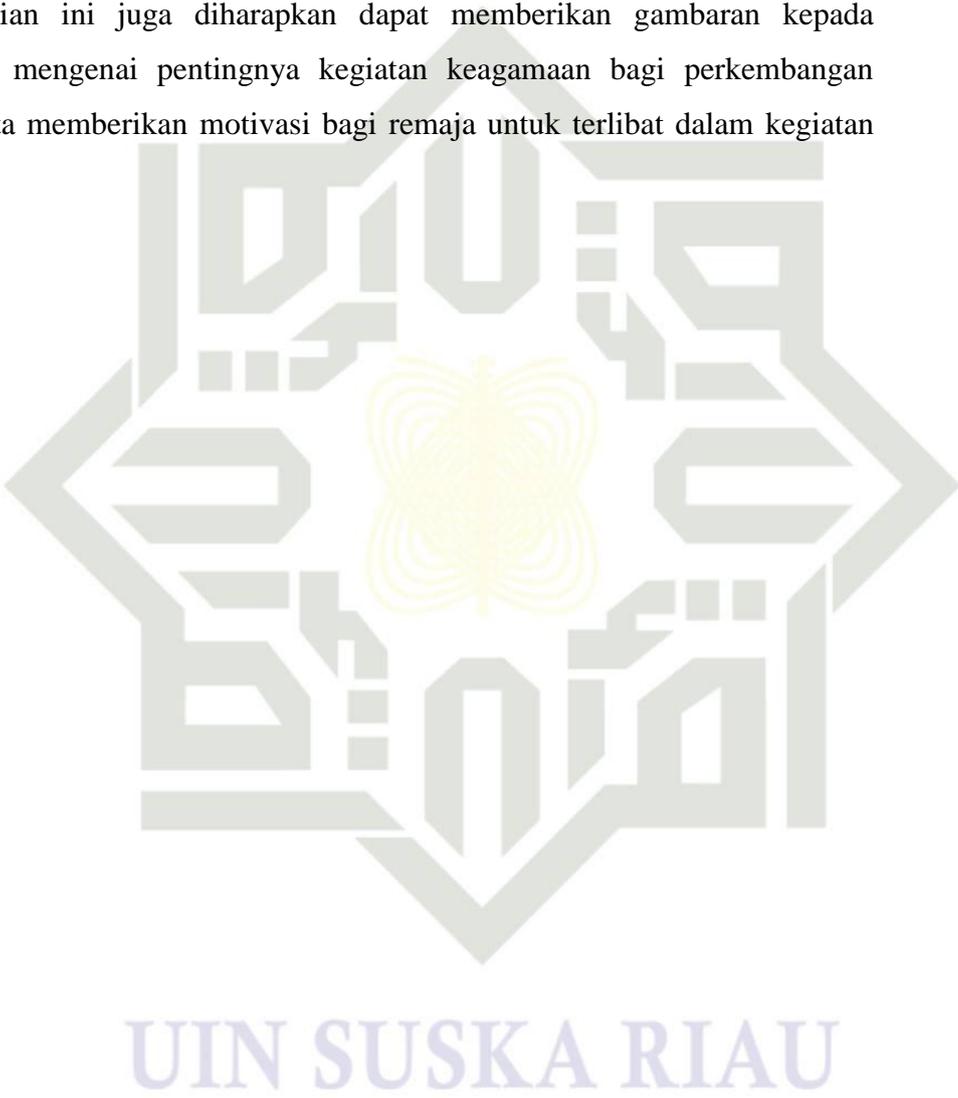
Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi akademisi yang akan meneliti tentang permasalahan yang saling bersangkutan untuk penelitian berikutnya serta sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama. Dan penelitian ini diharapkan untuk dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya keilmuan Pemberdayaan Masyarakat.

C. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi organisasi Naposo Nauli Bulung dalam meningkatkan kualitas kegiatannya, serta memberikan masukan bagi pihak yang berwenang dalam upaya pengembangan kegiatan keagamaan di Kelurahan Sipolu-Polu. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai pentingnya kegiatan keagamaan bagi perkembangan remaja, serta memberikan motivasi bagi remaja untuk terlibat dalam kegiatan tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelusuran kepada penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti adalah:

- A. Nurhayati (2023), Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dengan judul “Persepsi Tokoh Agama Terhadap Kegiatan Keagamaan Pemuda Di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis”. Metode penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian bahwa kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh para pemuda di Desa Kadur tampak kompak, rajin berbagi kegiatan dari rumah ke rumah setiap minggunya dan jumlah pemuda nampaknya selalu banyak dan tidak tampak berkurang dalam ikut kegiatan keagamaan tersebut, sehingga kegiatan keagamaan ini dapat membuat masyarakat semakin bangga dan bahagia dengan generasi mudanya. Kegiatan keagamaan di Desa Kadur dan menurut tokoh agama ada baiknya untuk melatih generasi muda dalam mengembangkan karakter dan agar generasi muda dapat menambah pengetahuannya tentang agama. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari: tempat penelitian, tahun penelitian, dan teori penelitian.¹²
- B. Ina Sari Harahap (2023), Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Mesjid Al-Hidayah Desa Pangarambangan Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara”. Metode penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian bahwa Masjid adalah nama tempat ibadah umat Islam. Masjid mempunyai arti yang besar dalam kehidupan umat Islam, baik secara jasmani maupun rohani. Kata masjid sendiri berasal dari kata mat yasujudusuju yang berarti shalat dan masjidan (tempat sujud).

¹² Nurhayati, *Persepsi Tokoh Agama Terhadap Kegiatan Keagamaan Pemuda Di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis*, tahun 2023, Skripsi UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kata masjid diulang sebanyak 28 kali dalam Alquran, Masjid Al Hidayah yang terletak di Desa Pangarambangan Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Dari sampel penelitian ini sebanyak 85 responden berasal dari Desa Pangalambangan Kecamatan Harongonan dengan menggunakan metode cluster random sampling. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS 26. Penelitian ini menguji data dengan menggunakan uji korelasi dan memperoleh nilai sebesar 0,778 dengan menggunakan uji korelasi dan memperoleh nilai sebesar 0,778 dengan signifikansi sebesar 0,000. Tabel tersebut menunjukkan bahwa $11,285 > 0,1775$ yang berarti signifikan. Artinya persepsi masyarakat mempunyai pengaruh yang kuat terhadap pemanfaatan Masjid Al Hidayah di Desa Pangarambangan Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.¹³

C. Soleha (2022), Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Aktivitas Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Di Desa Tri Manunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”. Metode penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian bahwa Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) merupakan organisasi kemasyarakatan independen yang berpedoman pada Al-Quran dan Hadits. LDII bertujuan untuk meningkatkan kehormatan dan harkat dan martabat hidup bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa, serta mengembangkan seluruh bangsa Indonesia berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Mewujudkan masyarakat madani yang demokratis dan berkeadilan sosial berdasarkan Pancasila yang diridhoi Allah SWT. LDII istimewa dalam melakukan kegiatan dakwah karena memiliki masjid sendiri tempat melakukan kegiatan dakwah. Kesadaran masyarakat terhadap kegiatan dakwah LDII sedemikian rupa sehingga pada masa lalu LDII melakukan

¹³ Ina Sari Harahap, *Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Mesjid Al –Hidayah Desa Pangarambangan Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara*, tahun 2023, Skripsi UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan dakwahnya sendiri, dan sebagian masyarakat tidak menyukai keberadaan LDII, namun mereka sudah melihat LDII sebagai bagian dari masyarakat pada umumnya. Ada masjid untuk komunitas LDII, dan ada pula yang ingin melawan LDII. Namun kini masyarakat sudah bisa memahami perbedaannya, sehingga komunitas dan komunitas LDII bisa lebih berbaur dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari: tempat penelitian, tahun penelitian, dan teori penelitian.¹⁴

- D. Hamidah Syukriana Harahap (2019), Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dengan judul “Persepsi masyarakat Desa Rondaman Lombang terhadap kegiatan keagamaan Islam di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara”. Metode penelitian yang digunakan peneliti ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian bahwa Masyarakat Desa Rondaman Lombang kurang aktif dalam kegiatan keagamaan di Desa Rondaman Lombang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat Rondaman Lombang untuk melaksanakan dan mengikuti kegiatan keagamaan serta faktor ekonomi masyarakat yang kurang baik. Bahwa masyarakat Rondaman Lombang semakin dekat dengan perkembangan dan pengamalan kehidupan beragama. Oleh sebab itu agama berfungsi dalam kehidupan seseorang sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu secara umum norma-norma tersebut menjadi tujuan seseorang untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan keyakinan agamanya manusia mempunyai nilai-nilai dalam dirinya meski sistem ini dirasa bermanfaat baginya, namun masyarakat khawatir dengan berbagai permasalahan yang dapat mempengaruhi sikap beragama, seperti permasalahan jiwa beragama yang berarti kemunafikan, dan perpindahan agama yang mengubah ciri-ciri lama sering menghadapi masalah dan ganti kebiasaan itu dengan

¹⁴ Soleha, *Persepsi Masyarakat Terhadap Aktivitas Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Ldi)* Di Desa Tri Manunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, tahun 2022, Skripsi UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sesuatu yang baru-baru. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari: tempat penelitian, tahun penelitian, dan teori penelitian.¹⁵

- E. Jurnal Edukasi Kemenag tahun 2022 yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Layanan Pendidikan Madrasah Di Jawa Tengah”. Penelitian ini menggunakan metode menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian bahwa bahwa persepsi masyarakat terhadap layanan pendidikan madrasah ibtdaiyah dan madrasah tsanawiyah dengan rerata skor sebesar 3,18 dan masuk ke dalam kategori baik. Rendahnya skor reliability ini karena kondisi pembelajaran yang sedang dalam keadaan pandemi Covid-19 sehingga banyak perubahan yang dilakukan, dari jadwal pembelajaran, materi pelajaran, dan kegiatan-kegiatan unggulan madrasah yang akhirnya ditiadakan. Sayangnya, secara garis besar, madrasah merupakan lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana yang kurang memadai. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari: tempat penelitian, tahun penelitian, dan teori penelitian.¹⁶
- F. Jurnal Sophist pada tahun 2021 yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Al-Barkah Di Kepenghuluan Bagan Punak Meranti”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa majelis taklim al-barkah tidak mengoptimalkan program untuk disusun bersama, dan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan perencanaan majelis tidak dilakukan secara maksimal. Majelis taklim seharusnya menjadi wadah yang baik untuk memaksimalkan potensi masyarakat, yang kemudian dikelola secara bersama oleh masyarakat dan dinikmati untuk kepentingan masyarakat.

¹⁵ Hamida Syukriana Harahap, *Persepsi masyarakat Desa Rondaman Lombang terhadap kegiatan keagamaan Islam di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara*, tahun 2019, Skripsi IAIN Padang Sidempuan

¹⁶ Siti Muawanah, dkk (2022), berjudul “*Persepsi Masyarakat Terhadap Layanan Pendidikan Madrasah Di Jawa Tengah*”. Jurnal Edukasi Kemenag, 20(1), 41-58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari: tempat penelitian, tahun penelitian, dan teori penelitian.¹⁷

G. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia pada tahun 2022 yang berjudul tentang “Persepsi Dan Harapan Masyarakat Terhadap Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Di Kecamatan Medan Johor”. Penelitian ini menggunakan metode wawancara/interview secara langsung kepada masyarakat. Hasil penelitian bahwa pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Badan Komunikasi Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Medan Johor. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mendukung BKPRMI dan mengetahui lebih jauh persepsi dan harapan terhadap kehadiran masyarakat BKPRMI, sekaligus memberikan manfaat pada kegiatan ini bagi mitra pengabdian untuk memberikan gambaran konkrit persepsi masyarakat terhadap BKPRMI Medan Johor dan memberikan pemahaman konkrit harapan kepada masyarakat. Terdapat hasil yang ditemui peneliti di lapangan sebagai berikut: 1) BKPRMI memahami persepsi dan harapan masyarakat tentang eksistensi BKPRMI dikecamatan Medan Johor; 2) BKPRMI dapat menyusun program strategis untuk menjawab persepsi dan harapan masyarakat di kecamatan Medan Johor. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari: tempat penelitian, tahun penelitian.¹⁸

H. Jurnal At-Tanzir pada tahun 2020 yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masyarakat Penghulu Sungai Manasib Kecamatan Bangko Pusako memiliki sikap yang sangat positif terhadap kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAI Ar-Ridho dan menyambut baik kehadirannya di

¹⁷ Fadhlur Rahman Armi, Heri Rahmatsyah Putra (2021), berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Al-Barkah Di Kepenghuluhan Bagan Punak Meranti”. *Sophist: Jurnal Sosial Politik Kajian Islam Dan Tafsir*, 3(2), 99-119

¹⁸ Ahmad Ridwan, Halimatun Sakdiyah, Hasanah Siahaan (2022), berjudul “Persepsi Dan Harapan Masyarakat Terhadap Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (Bkprmi) Di Kecamatan Medan Johor”. *JPKMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 45-58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tengah masyarakat. Bahkan masyarakat ikut andil dalam mewujudkan kegiatan mahasiswa KPM. Akan tetapi, masyarakat kurang tanggap terhadap ide dan inovasi yang dihasilkan oleh mahasiswa KPM, dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap tugas dan fungsi yang diberikan kepada mereka serta perbedaan pola pikir yang masih cenderung tradisional sehingga membuat masyarakat tidak reaktif dengan gagasan-gagasan mahasiswa KPM. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari: tempat penelitian, tahun penelitian.¹⁹

- I. Jurnal Jom FISIP pada tahun 2015 yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Organisasi Kemasyarakatan Pac Pemuda Pancasila Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap Pemuda Pancasila sangat buruk karena masyarakat menilai Pemuda Pancasila sering melakukan tindakan represif (premanisme) di Kabupaten Limapuluh. Masih banyak kegiatan yang dilakukan oleh Pemuda Pancasila seperti pemungutan uang kebersihan, pemungutan uang keamanan, perebutan lahan parkir, dan perebutan sejumlah lahan proyek pembangunan (sebagai keamanan) baik yang dikerjakan oleh pihak pemerintah maupun pihak swasta. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari: tempat penelitian, tahun penelitian, dan metode penelitian.²⁰

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Pengertian Persepsi Masyarakat

Persepsi adalah penelitian bagaimana kita mengintegrasikan sensori ke dalam perspektif obyek dan bagaimana kita selanjutnya menggunakan perspektif itu untuk

¹⁹ Andi Syahputra, Heri Rahmatsyah Putra (2020), Berjudul “*Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)*”. At- Tanzir: Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, 11(1), 2-20

²⁰ Novrianto (2015), Berjudul “*Persepsi Masyarakat Terhadap Organisasi Kemasyarakatan PAC Pemuda Pancasila Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru*”. Jom FISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 20(1), 1-15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenali dunia (Perspect adalah hasil dari perspectual).²¹ Oleh karena itu persepsi adalah proses individu dalam mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan yang diterima oleh panca indera (melihat, mendengar, membau, merasa dan meraba) untuk memberi arti pada lingkungan.

Menurut pendapat Bimo Walgito persepsi adalah pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan aktivitas yang integrated dalam diri.²² Sedangkan menurut pendapat Jalaluddin Rakhmat persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.²³

Dengan pengertian yang demikian penulis menyimpulkan persepsi adalah suatu proses pengorganisasian dan interpretasi/penafsiran seseorang terhadap rangsangan yang dipengaruhi oleh berbagai pengetahuan, keinginan, dan pengalaman yang relevan dengan rangsangan yang dipengaruhi oleh perilaku manusia dalam menentukan tujuan hidup.

2.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Persepsi

Menurut Robbins, Faktor pelaku persepsi dipengaruhi oleh karakteristik pribadi seperti sikap, motivasi, kepentingan atau minat, pengalaman dan pengharapan. Faktor lain yang dapat menentukan persepsi adalah umur, tingkat pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, budaya, lingkungan fisik, pekerjaan, kepribadian, dan pengalaman hidup individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai berikut:

1. Subjek (*perceiver*) adalah seseorang mencoba untuk menginterpretasikan apa yang dia lihat ketika dia melihat target. Penafsiran tersebut kemudian dipengaruhi oleh karakteristik pribadi pelaku persepsi. Sikap, motivasi, minat, pengalaman masa lalu, dan harapan adalah beberapa karakteristik pribadi yang mempengaruhi persepsi.

²¹ Atkinson dkk, *Pengantar Psikologi Jilid II*, (Batam: Intereksa, (1987), h. 277

²² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyagkarta: Andi Offsed, 1994), hal-53

²³ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Umum*, (Bandung: Insan kamil, 91984), hal-51

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Objek (target) adalah seseorang terhadap target atau objek yang dirasakan dapat dipengaruhi oleh karakteristik target tersebut. Pergerakan, suara, ukuran, dan karakteristik target lainnya memengaruhi cara kita memandangnya.
3. Situasi/konteks adalah dimana dia berperan dalam persepsi yang dibuat. Waktu, kondisi tempat kerja, dan kondisi sosial adalah contoh situasi yang relevan dengan konteks.

2.3. Aspek-aspek Persepsi

Menurut Walgito aspek-aspek persepsi tertentu yang dapat mempengaruhi persepsi, yaitu:²⁴

1) Kognitif

Aspek kognitif yaitu aspek yang terdiri dari pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang objek sikapnya. Aspek kognitif berkaitan dengan aspek intelektual, yaitu berkaitan dengan apa yang diketahui orang. Aspek kognitif faktor sosiopsikologis adalah kepercayaan. Yang dimaksud dengan kepercayaan adalah keyakinan benar atau salah tentang sesuatu berdasarkan bukti, saran otoritatif, pengalaman atau intuisi. Keyakinan memberi orang perspektif tentang realitas dan merupakan dasar untuk keputusan dan sikap. Kepercayaan dapat dibentuk oleh pengetahuan, kebutuhan, dan minat.

2) Afektif

Aspek afektif mengacu pada perasaan senang dan tidak puas. Oleh karena itu, ia memiliki sifat evaluatif yang terkait erat dengan nilai-nilai budaya atau sistem nilai yang dimilikinya. Aspek ini merupakan aspek emosional dari faktor psikologis sosial. Dalam aspek afektif kita akan berbicara tentang kebutuhan akan identitas, kebutuhan akan nilai dan kebutuhan akan realisasi diri.

3) Konatif

Aspek konatif adalah disposisi manusia untuk bertindak laku dalam kehidupannya dengan objek sikapnya. Aspek konatif adalah aspek kehendak yang berkaitan dengan kebiasaan untuk bertindak. Aspek konatif faktor psikologis

²⁴ Destri Putriani, *Persepsi Aktivistis Perempuan Terhadap Penggambaran Tokoh Utama Perempuan Dalam Sinetron Indonesia*, Bandar Lampung, Skripsi 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial adalah kebiasaan dan kemauan. Kebiasaan adalah aspek perilaku manusia yang menetap, otomatis, dan tidak terencana. Kebiasaan dapat dilihat sebagai hasil dari proses kebiasaan yang berlangsung lama dan berulang berkali-kali.

2.2.4. Pengertian Masyarakat

Masyarakat berasal dari bahasa Inggris yaitu *society* yang berarti masyarakat, dan kata *society* berasal dari bahasa latin yaitu *societas* yang berarti kawan. Sedangkan masyarakat yang berasal dari bahasa Arab yaitu *musyarak*.²⁵ Menurut buku sosiologi Abdul Syani, masyarakat berasal dari kata Arab “musyarak” yang berarti “bersama”. Dari situ menjadi sebuah masyarakat yang berarti “berkumpul bersama”, “hidup bersama”, dan “saling mempengaruhi” di suatu tempat. Sekelompok masyarakat merupakan wadah dan wilayah dari kehidupan masyarakat ditandai dengan adanya hubungan sosial.

Aguste Conte mengatakan bahwa masyarakat merupakan kelompok-kelompok mahluk dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut pola perkembangan yang tersendiri. Masyarakat adalah orang yang hidup bersama yang menghasilkan budaya, dengan demikian tidak ada masyarakat yang tidak mempunyai kebudayaan dan sebaliknya tidak ada kebudayaan tanpa adanya masyarakat sebagai wadah dan pendukungnya.²⁶

Oleh karena itu, berdasarkan berbagai definisi tentang masyarakat, dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat adalah sekumpulan individu yang saling berinteraksi dan memberikan pengaruh untuk mencapai suatu tujuan.

2.2.5. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Kegiatan merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri atas sekumpulan tindakan sedangkan keagamaan berarti hal-hal yang berkaitan dengan agama. Pengertian kegiatan keagamaan berasal dari kata dasar yaitu giat, agama. Giat berarti rajin, bergairah dan bersemangat tentang perbuatan atau usaha. Agama berarti sistem, prinsip kepercayaan kepada

²⁵ Dani Harianto, *Solidaritas Sosial Partisipasi Masyarakat Desa Transisi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal-72

²⁶ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal-30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuhan (Dewa dan sebagainya) dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu sedangkan pengertian agama menurut Mukti Ali, bahwa memberikan pengertian agama sangat sulit. Hal ini dikarenakan: “pertama, pengalaman agama adalah bersifat subjektif dan batiniah, kedua, orang dalam pembicaraan agama akan sangat bersemangat dan emosional, ketiga, konsepsi tentang agama akan dipengaruhi oleh tujuan orang memberikan pengertian agama itu. Deskripsi tersebut menunjukkan bahwa untuk membuat keseragaman konsepsi mengenai agama sangatlah sulit. Hal tersebut tidak terlepas perspektif subjektifitas dalam menjalankan aktifitas keagamaan. Secara etimologi kata agama berarti percaya atau kepercayaan sedangkan menurut terminologi bahwa “agama adalah sebagai hubungan antara makhluk dengan khaliknya, hubungan ini terwujud dalam sikap batinnya serta tampak pada ibadahnya yang dilakukannya, dan tercermin pula dalam sikap kesehariannya”.

Secara istilah “agama” berarti peraturan Allah yang diturunkan-Nya kepada manusia dengan perantara Rasul-Nya untuk jadi pedoman bagi manusia dalam melaksanakan kehidupan dan penghidupan di dalam segala aspeknya agar mencapai kejayaan hidup secara lahir dan bathin serta dunia dan akhirat. Hal ini berarti bahwa agama mengandung unsur-unsur peraturan Allah yang diberikan-Nya kepada manusia, yang berisi pedoman pelaksanaan kehidupan dan penghidupan manusia di dalam segala aspeknya dan bertujuan agar manusia mencapai kejayaan hidup secara lahir dan batin serta dunia dan akhirat. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penerapan kegiatan keagamaan adalah aktivitas untuk menjalankan suatu program kegiatan keagamaan berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan secara terukur dan terkendali.²⁷

Kegiatan keagamaan merupakan “suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT dengan menjalankan syariat sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan akhirat”. Sekolah memiliki peranan yang penting dalam

²⁷ Mustika Abidin, *Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak*, Jurnal Studi Gender dan Anak 2019, Vol. 12, No. 1. Hal 172-173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

melakukan usaha untuk membina akhlak dan memberikan pengalaman beragama bagi peserta didik melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan. Hal ini dibutuhkan karena implementasi pendidikan agama adalah salah satu wahana untuk membentuk kesehatan mental manusia.

Kegiatan keagamaan seperti shalat, berdo'a, membaca al-quran, puasa dan kegiatan lainnya harus dibiasakan sejak dini. Sehingga dapat menumbuhkan rasa senang dan terbiasa dalam melaksanakannya. Oleh karena itu, peran keluarga sangat berpengaruh dalam membina dan menumbuhkan karakter ini, yang kemudian disempurnakan oleh Pendidikan formal di sekolah. Hal ini penting dilakukan karena jika anak tidak dibiasakan dengan kegiatan keagamaan semasa kecil maka akan sangat sukar menjalankan perintah agama saat tumbuh dewasa. Karena kepribadian yang tumbuh tanpa nilai-nilai agama akan mudah melakukan segala sesuatu menurut dorongan dan keinginan nafsu tanpa mempedulikan kepentingan dan hak orang lain, sehingga tidak mengenal batas-batas, hukum dan norma-norma.

Meskipun demikian pendidikan keluarga tidak akan bisa berdiri sendiri tanpa adanya sentra yang lain. Begitupun dengan pendidikan sekolah. Keduanya saling berkaitan karena setelah anak beranjak dewasa sekolah memiliki peranan penting dalam meneruskan pendidikan anak setelah ia menerima pendidikan dari keluarga. sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh positif antara kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan keluarga terhadap pengalaman beragama peserta didik.²⁸

2.2.6. Bentuk-bentuk Kegiatan Keagamaan

Keagamaan Menurut Zuhairini, praktek keagamaan berasal dari bahasa Indonesia, "praktek dan agama". Yang dimaksud dengan praktek adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dengan teori sedangkan yang dimaksud dengan agama adalah sistem kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan itu. Selain itu, materi program kegiatan keagamaan dapat mencakup ruang lingkup yang luas

²⁸ Abdur Rahman Adi Saputera, *Pengaruh Kegiatan Keagamaan Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga Dalam Membentuk Pengalaman Beragama*, Jurnal Penelitian Ilmiah, Volume 2 Number 2, July–December 2018. hal-198

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam keseluruhan ajaran Islam dalam garis besarnya, materi kegiatan keagamaan disekolah dapat dibedakan menjadi tiga bidang pokok, yaitu keimanan (tauhid), keislaman (syariat) dan ihsan (akhlak). Dari ketiga pokok kegiatan keagamaan tersebut, menunjukkan bahwa pondasi dalam kegiatan keagamaan tidak dapat terlepas dari ketiga pondasi tersebut sebagai indikator dalam aktifitas keagamaan. Misalnya mengenai tauhid, tidak seorang pun yang dapat mengatakan tidak bertuhan walaupun sedetik, begitu juga dengan akhlak. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga pondasi tersebut tidak dapat dibatasi oleh ruang dan waktu serta dari ketiga bidang pokok tersebut melahirkan cabang-cabang kegiatan keagamaan yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2.2.7. Pengertian Naposo Nauli Bulung

Naposo berasal dari kata “*Poso*” yang berarti muda dan “*Naposo-Poso*” berarti pemuda. Nauli berarti “*yang cantik*” dan nauli bulung artinya gadis-gadis. Sementara Bulung berarti daun.²⁹ Sedangkan dalam Batak Angkola, Naposo Nauli Bulung diambil dari kata Naposo dan Bulung.

Naposo yang berarti muda, baik anak lelaki masih dalam kehidupan yang masih muda, atau belum berumah tangga. Begitu juga anak perempuan, gadis yang belum berumah tangga, mereka masih dalam pengawasan orang tua, hotobangon-harajaon dan orang kaya didalam suatu huta atau desa. *Bulung* berarti daun, atau lambang kehidupan yang berkembang mereka masih hijau daun, yang masih menunggu saat menjadi daun yang tua. Dengan arti menunggu saat untuk berumah tangga atau langka matobang. Yang disebut dalam istilah natobang bulung, sudah berumah tangga.

Organisasi naposo nauli bulung adalah organisasi yang didalamnya hanya ada remaja perempuan dan remaja laki-laki yang belum menikah. Naposo Nauli Bulung juga sering disebut dengan *doli-doli* yang memiliki tanggung jawab yang sangat besar bagi masyarakat.

Dengan pengertian yang diatas penulis membuat kesimpulan bahwa naposo nauli bulung adalah organisasi atau ikatan pemuda-pemudi yang belum menikah

²⁹ Bazar, *Kamus Modren Bahasa Angkola Mandailing*, (Jakarta: Yani’s, 2007), hal-143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mendedikasikan terhadap masyarakat dengan pengawasan beberapa orang-orang penting di lingkungannya.

2.8. Tujuan Naposo Nauli Bulung

Naposo Nauli Bulung sebagai organisasi kepemudaan yang termasuk organisasi paguyuban berdiri melalui kesepakatan masyarakat, memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga naposo nauli bulung dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.
2. Terbentuknya jiwa dan semangat kejuangan generasi muda warga naposo nauli bulung yang terampil dan berkepribadian serta berpengetahuan.
3. Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan keberdayaan warga naposo nauli bulung.
4. Termotivasinya setiap generasi muda warga naposo nauli bulung untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuandalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
5. Terjalannya kerja sama antara generasi muda naposo nauli bulung dalam rangka mewujudkan taraf kesejahteraan sosial bagi masyarakat.
6. Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda di desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah kesejahteraan sosial di lingkungannya.³⁰

³⁰ *Ibid.*,hal-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9. Kegiatan Naposo Nauli Bulung

Pada kegiatan yang dilakukan naposo nauli bulung terbagi menjadi 2 bidang diantaranya lainnya:

1. Bidang kegiatan kemasyarakatan

Dalam bidang kegiatan kemasyarakatan pada upacara *horja* atau pesta adat mereka mempunyai tugas dan kewajiban sebagai berikut:³¹

- a) Mempersiapkan las atau taratak, memasang dan membuka ketika acara selesai dilaksanakan
- b) Mempersiapkan kayu api dan daun pisang yang diperlukan
- c) Mempersiapkan bahan gulai dan bumbu-bumbu (*uram*) yang diperlukan untuk memasak
- d) Menghidangkan makanan (*mangoloi*)
- e) Anak gadis (*bujing-bujing*) mencuci piring, mempersiapkan hidangan (*mansoduki*)
- f) Menjaga ketentaman dan keamanan kampung
- g) Mempersiapkan kegiatan-kegiatan lainnya.

2. Bidang kegiatan keagamaan

Dalam bidang kegiatan keagamaan organisasi Naposo Nauli Bulung juga memiliki peran dan kewajibannya, diantaranya:

- a) Mengadakan pengajian (majelis taklim) seperti wirid, yasinan, dan mengajar mengaji bersama anak-anak.
- b) Mengadakan peringatan atau perayaan hari besar seperti Maulid Nabi SAW, Isra Mi'raj
- c) Mengadakan perlombaan bagi anak, misalnya lomba azan, ayat pendek atau sejarah Nabi.

2.10. Meningkatkan Keagamaan Remaja

Remaja secara psikologi adalah masa peralihan yang ditempuh oleh seseorang anak menuju masa kedewasaannya, atau masa remaja dapat dikatakan perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai dewasa. Pada masa peralihan

³¹ Zainal Efendi Hasibuan, *Studi Komprehensif Adat Budaya Batak Angkola*, (Padangsidempuan: Setia Abadi Center), hal-259.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut telah membawa perubahan pada jasmani, rohani, pikiran, perasaan dan sosial. Masa remaja terdiri dari tiga periode yaitu: pada usia 12 sampai 15 tahun disebut masa remaja awal “*Early adolescence*” (pubertas), usia 15 sampai 18 tahun disebut masa remaja pertengahan “*middle adolescence*” (adolescence), dan usia 18 sampai 21 tahun disebut remaja akhir “*late adolescence*” (dewasa awal).³²

Dengan mengetahui gambaran psikis remaja, maka dapat dikemukakan beberapa aspek kehidupan para remaja dalam kaitannya dengan keyakinan keagamaannya, baik dalam segi intelektual, emosi, moral, sifat dan sikap mereka. Perkembangan intelektual para remaja akan mempunyai pengaruh terhadap keyakinan dan kelakuan agama mereka. Fungsi intelektual para remaja akan mempunyai pengaruh terhadap keyakinan dan kelakuan agama mereka. Remaja sudah mulai mengadakan kritik disana-sini tentang masalah agama yang ditemui dalam kehidupan masyarakat dan mereka mulai mengemukakan ide-ide keagamaannya.³³

Remaja adalah masa paling transformasional dalam kehidupan seseorang, transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Semua aspek keberadaan manusia terpengaruh, termasuk: spiritual, mental, emosional, sosial, dan fisik.

2.2.11. Pengamalan Keagamaan Pada Remaja

Perkembangan agama remaja dipengaruhi oleh pertumbuhan fisik, emosional, dan spiritualnya. Hal ini menyiratkan bahwa unsur-unsur perkembangan ini memainkan peran penting dalam bagaimana anak-anak memandang ajaran agama dan perilaku yang muncul di masa remaja. Berbagai aspek pertumbuhan rohani dan jasmani mempengaruhi pembinaan keagamaan remaja. Dalam bentuk kegiatan keagamaan dengan macam-macam kegiatan keagamaan seperti:

a. Pengajian

Pengajian berasal dari kata “kaji” yang artinya meneliti atau mempelajari tentang ilmu-ilmu agama islam yang menanamkan norma-norma agama melalui media tertentu, sehingga terwujud suatu kehidupan yang bahagia dan sejahtera di

³² Arif Ainur Rafiq, *Sistematika Psikologi Perkembangan Islami*, (Surabaya: Arkola, 2005), hal-58

³³ Hafi Anshari, *pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1985), hal-80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia dan akhirat dalam ridho Allah SWT. Dalam penyelenggaraan pengajian, metode ceramah adalah salah satu metode yang dipakai untuk menyampaikan materi dakwahnya. Pada hakekatnya ceramah atau pengajian adalah menyeru dan mengajak umat beragama kepada jalan yang benar, sesuai dengan ajaran agama masing-masing, guna meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT demi kebahagiaan hidup lahir dan bathin.

b. Peringatan Hari Besar Islam

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam sebagaimana biasanya di selenggarakan oleh masyarakat Islam di seluruh dunia berkaitan dengan peristiwa-peristiwa besar bersejarah, seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan Isro' Mi'roj, peringatan 1 Muharam dan sebagainya. Kegiatan tersebut diharapkan dapat berdampak positif terhadap penanaman nilai keimanan di hati seseorang.

2.3. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap penelitian konsep teoritis. Guna untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap penelitian ini oleh pihak pembaca, maka istila-istilah pokok dalam konsep operasional dapat diartikan dalam pengertian khusus yang berlaku dalam penelitian ini.

Yang dimaksud dengan judul “Persepsi Masyarakat Dalam Kegiatan Organisasi Naposo Nauli Bulung Untuk Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Kelurahan Sipolu-polu” adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh Organisasi Naposo Nauli Bulung sebagai organisasi kepemudaan yang melaksanakan, membantu dan membimbing para remaja agar bisa terlibat di dalam kegiatan keagamaan dan juga mengayomi masyarakat dilingkungannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

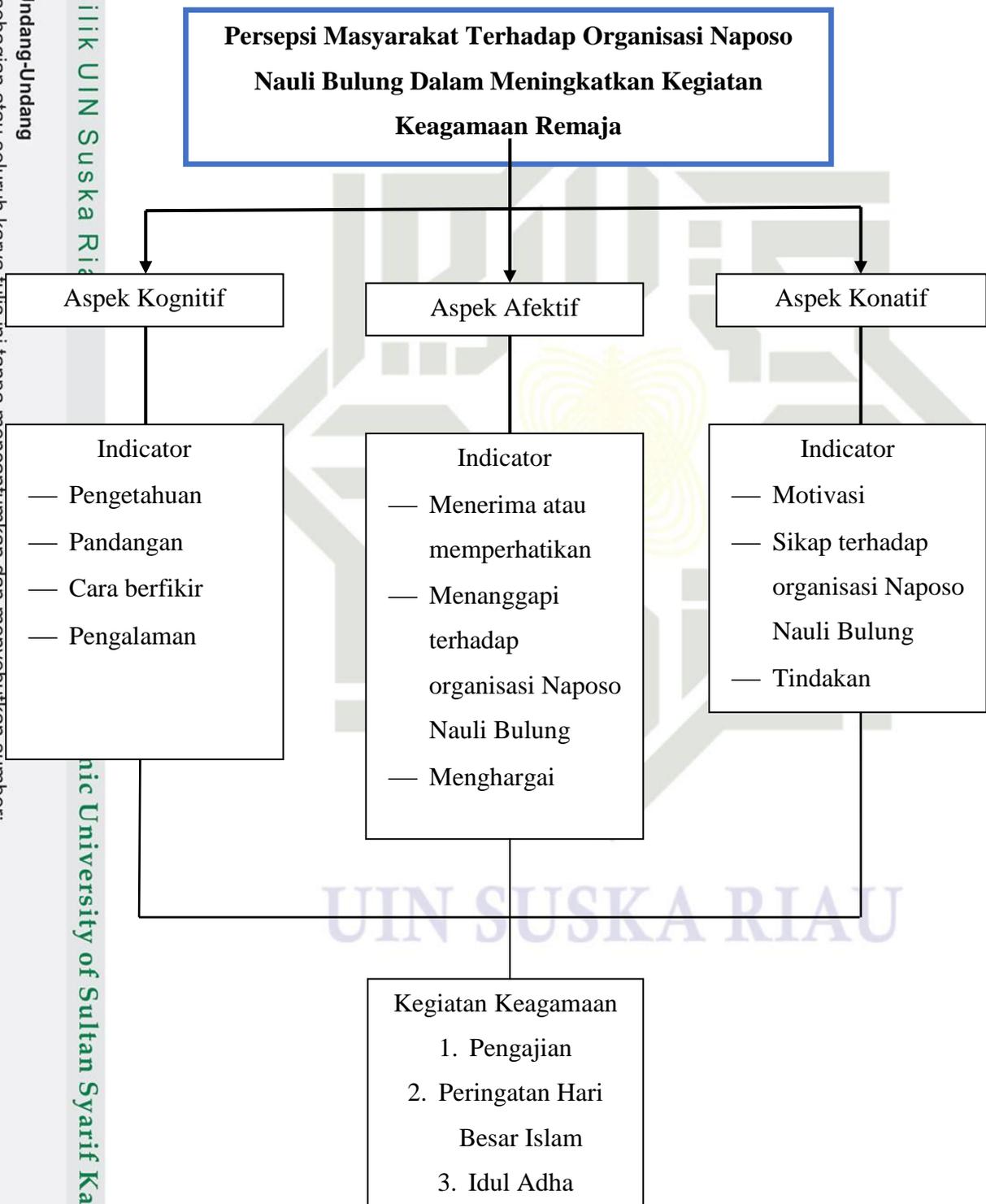
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan uraian atau pernyataan tentang kerangka-kerangka pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.

Tabel 1.1 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Desain Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Pendekatan penelitian kualitatif ialah penelitian memahami fenomena mengenai apa yang dinilai berdasarkan subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Dengan cara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif mampu menghasilkan hasil penelitian berupa penjabaran yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, atau perilaku yang bisa diamati dalam suatu lingkup tertentu yang dilihat dari sudut pandang yang komprehensif.³⁴

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar penelitian deskriptif kualitatif ialah menguraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden, apa danya sesuai dengan pertanyaan penelitiannya, kemudian di analisis pula dengan kata-kata apa yang melatarbelakangi responden berperilaku (berpikir, berperasaan dan bertindak). Minimal ada tiga hal yang digambarkan dalam penelitian kualitatif yaitu karakteristik pelaku, kegiatan atau kejadian yang terjadi selama penelitian dan keadaan lingkungan atau karakteristik tempat penelitian berlangsung.³⁵

Dari kesimpulan diatas bisa dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu data berupa ucapan, tulisan, serta perilaku yang diamati. Metode penelitian yang digunakan ini untuk memperoleh gambaran persepsi masyarakat dalam

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 4

³⁵ Akbar, Husaini Usman dan Purnomo Setuady. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan organisasi naposo nauli bulung untuk meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di kelurahan sipolu-polu.

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai dengan November 2023.

3.3. Sumber Data Penelitian

Yang Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yaitu .³⁶

1. Data primer, Menurut Sanusi data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti serta diperoleh secara langsung dari sumber asli. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada Pengurusan Organisasi Naposo Nauli Bulung untuk meningkatkan pemahaman keagamaan remaja pada Kelurahan Sipolu-polu.
2. Data sekunder, Menurut Sanusi data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan serta didapat secara tidak langsung melalui media perantara oleh pihak lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang diperlukan untuk membantu melengkapi, kebenaran data , seperti profil masyarakat dan ketua maupun anggota Naposo Nauli Bulung, dokumen, foto, dan laporan-laporan yang tersedia di lapangan.

3.4. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian meliputi keseluruhan populasi yang ada. Maka, dalam penelitian diperlukan populasi yang akan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian jumlah seluruh masyarakat di Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal ialah 11.379 jiwa dengan jumlah laki-laki 5.315 jiwa dan perempuan 6.064 jiwa.orang.

³⁶ Anwar Sanusi. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2014), 104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Informan Penelitian

Dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif diusahakan adalah informan yang memahami informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian dan informan yang akan diperoleh harus dipastikan dapat bermanfaat untuk keperluan penelitian kedepannya. Informan pada penelitian dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang di anggap penting dan tahu apa yang kita harapkan sehingga mudah peneliti menjelajahi objek atau situasi yang di teliti. Yang mana informan yang dipilih juga memiliki banyak waktu dan kesempatan yang mintai informasi mengenai lingkungan yang diteliti. Juga di usahakan informan adalah anggota aktif dan terikat dalam komunitas dan lingkungan.³⁷ Informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tokoh Masyarakat

Tokoh Masyarakat ini dipilih karena dia memberikan pengaruh bagi masyarakat dan lingkungan yang ada pada masyarakat, sehingga masyarakat di Kelurahan Sipolu-polu memilih bapak Ahmad Daim ini sebagai Tokoh Masyarakat di Kelurahan Sipolu-polu.

2. Tokoh Agama

Tokoh Agama ini dipilih karena dia mempunyai pengalaman yang begitu kental dibidang keagamaan yang pada masyarakat, sehingga masyarakat di Kelurahan Sipolu-polu memilih bapak Nasrullah Lubis sebagai Tokoh Agama di Kelurahan Sipolu-polu.

3. Ketua Naposo Nauli Bulung

Ketua naposo nauli bulung ini ditunjuk melalui musyawarah dan mufakat dari masyarakat supaya bisa memimpin para remaja setempat dengan pengalamannya yang dia miliki, sehingga masyarakat di Kelurahan Sipolu-polu memilih Saudara Sendi Lubis sebagai ketua naposo nauli bulung.

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal-53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Anggota Naposo Nauli Bulung

Anggota naposo nauli bulung dipilih melalui keaktifan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang ada di organisasi naposo, sehingga Saudara Ahmad Suhaimi Rangkuti merupakan anggota yang ikut dan bermasyarakat di Kelurahan Sipolu-polu.

5. Ibu-ibu Majelis Taklim

Ibu-ibu majelis taklim merupakan kumpulan ibu-ibu yang membuat kegiatan dan program ikut dalam sebuah pengajian, maka dari itu Ibu Ainun Mardiah dan Ibu Maryam Nasution adalah orang-orang yang sudah lama berpengalaman dan berpengatahuan tentang kegiatan-kegiatan keagamaan ibu-ibu majelis yang ada di Kelurahan Sipolu-polu.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.³⁸

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan suatu metode atau cara mengumpulkan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.³⁹ Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun nonpartisipatif. Dalam observasi parsipatif pengamat ikut berperan serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan

³⁸ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2016), hal-79

³⁹ Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu sosial lainnya*, (Jakarta:Kencana, 2008), 115

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

2. Wawancara

Wawancara Wawancara (interview) adalah suatu percakapan yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih dengan maksud tertentu terdiri dari pihak pewawancara dan terwawancara. Pihak pewawancara (interviewer) adalah seseorang yang memberikan pertanyaan dan pihak terwawancara (interviewee) adalah seseorang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.⁴⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi Menurut Moleong bahwa analisis dokumentasi dapat digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta dokumentasi sifatnya alamiyah sesuai dengan konteks lahiriyah tersebut.⁴¹

Dokumentasi adalah salah satu sumber data yang penting dalam penelitian ini untuk mendukung keakuratan data dan proses penelitian. Selain itu, file dokumentasi akan menjadi bukti keabsahan telah dilakukannya sebuah penelitian. Dokumentasi dalam hal ini terdiri dari dokumen-dokumen, foto atau video yang didapatkan selama proses penelitian. Dokumentasi menjadi penting karena fakta dan data yang diperoleh sebagian besar tersimpan dalam bentuk dokumentasi, berupa gambar-gambar, tulisan atau bentuk dokumentasi lainnya.

3.7. Validitas Data

Validitas data yang dikenal dengan pengujian atau pemeriksaan keabsahan data. Pada kali ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai validasi data. Trianggulasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggabungkan data dari sumber-sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai metode dalam wawancara yang

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 186

⁴¹ *Ibid*, hal-160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijunjung dengan metode dokumentasi disaat wawancara berlangsung. Triangulasi terbagi menjadi 2 jenis yaitu, triangulasi teknik dan triangulasi sumber.⁴² Sedangkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujinya. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun, secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasi data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain .⁴³

Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu :

1. Reduksi data. Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.
2. Display data (penyajian data). Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan

⁴² Sugiono, Metode Kualitatif, Kualitatif dan R dan D. (Bandung CV Alfabeta 2015) hal, 373

⁴³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, kombinasi, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal, 481.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

3. Penarikan kesimpulan. Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.⁴⁴

UIN SUSKA RIAU

⁴⁴ Dr. Nursapia Harahap, M.A, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020), hal-67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis dan Demografis Kelurahan Sipolu-Polu

Kelurahan Sipolu-polu merupakan salah satu Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Kelurahan Sipolu-polu dilihat dari sudut Geografisnya dapat dilihat dari batas-batasnya, Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Sipolu-polu adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Panyabungan II
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Pidoli Dolok
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Panyabungan Julu
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Darussalam

Gambar 4.1
Kantor Kelurahan Sipolu-polu



Sumber: *Dokumentasu pribadi peneliti*

Status daerah Kelurahan Sipolu-polu merupakan daerah perkotaan, jarak dari pusat pemerintahan 1 km, jarak dari ibu kota kabupaten 16 km, dan jarak dari ibu kota provinsi ±500 km. Letak koordinat Kelurahan Sipolu-polu 0,8531° LU 99,5707° BT, iklim Kelurahan Sipolu-polu berkisar antara 23°C-32 °C dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembapan antara 80-85%. Luas tanah Kelurahan Sipolu-polu 464.372 M² dengan topografi tanah berupa dataran.

Jumlah penduduk berjumlah 11.379 jiwa dengan kepala keluarga terdiri dari 2.840 KK, sedangkan laki-laki berjumlah 5.315 orang, dan perempuan berjumlah 6.064 orang. Jumlah penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁴⁵

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Kelurahan Sipolu-polu Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin

No	Umur/Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-9	1.259	1368	2.627
2	10-19	1.461	1.753	3.214
3	20-29	782	865	1.647
4	30-39	674	792	1.467
5	40-49	589	608	1.197
6	50-59	421	472	893
7	60-69	92	146	238
8	70 keatas	37	59	96
Jumlah		5.315	6.064	11.379

Sumber Data: *kantor Kelurahan Sipolu-polu 2022*

Berdasarkan data komposisi penduduk menurut umur, ternyata penduduk golongan umur 10-19 adalah yang terbesar yakni 3.214 jiwa, sedangkan yang kecil adalah penduduk golongan umur 70 keatas yakni sebesar 96 jiwa.

Berdasarkan data komposisi penduduk menurut agama, seluruh masyarakat Kelurahan Sipolu-polu 100% menganut agama Islam. Berdasarkan data komposisi penduduk menurut suku, seluruh masyarakat Kelurahan Sipolu-polu adalah 100% suku Mandailing. Dapat dilihat pada tabel ini.⁴⁶

⁴⁵ Dokumentasi, *Profil Kantor Kelurahan Sipolu-polu 2023*

⁴⁶ Dokumentasi, *Profil Kantor Kelurahan Sipolu-polu 2022*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2
Keagamaan

No	Agama	Jumlah
1	Islam	11.379
2	Kristen	-
3	Katolik	-
4	Hindu	-
5	Buddha	-

Sumber Data: *kantor Kelurahan Sipolu-polu 2022*

Berbicara mengenai agama dan kepercayaan yang di anut oleh masyarakat tidak lepas dari sarana tempat beribadah yang ada di Kelurahan Sipolu-polu. Adapun sarana yang ada di Kelurahan Sipolu-polu bahwa jumlah tempat ibadah berjumlah 4 unit Masjid, Surau berjumlah 8 unit, dan Gedung Serbaguna 1 unit menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat setempat beragama islam. Dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.3
Sarana Tempat Ibadah

No	Nama	Jumlah
1	Masjid	4 (empat)
2	Surau	8 (delapan)
3	Gedung Serbaguna	1 (satu)

Sumber Data: *kantor Kelurahan Sipolu-polu 2022*

Sedangkan berdasarkan komposisi penduduk Kelurahan Sipolu-polu menurut mata pencaharian sebagai berikut:⁴⁷

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	PNS	525
2	TNI/POLRI	42

⁴⁷ Dokumentasi, *Profil Kantor Kelurahan Sipolu-polu 2022*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Karyawan	64
4	Petani	713
5	Pedagang	782
6	Bengkel	26
7	Tidak menetap	694
Jumlah		2.840

Sumber Data: *kantor Kelurahan Sipolu-polu 2022*

Berdasarkan data tersebut, jumlah mata pencaharian terbesar adalah pedagang sebesar 782 jiwa, dan yang terkecil adalah bengkel 26 jiwa. Untuk kondisi perumahan penduduk sekitar, sebahagian jumlah bangunan rumah penduduk masih berupa non permanent dan sebahagian lainnya sudah permanen. Keadaan ini menunjukkan kesejahteraan ekonomi penduduk desa yang belum merata.

Kondisi ekonomi masyarakat Kelurahan Sipolu-polu secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya disektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar disektor non formal seperti buruh bangunan, buruh tani, petani, penarik becak, penarik angkot, penjahit dan sebagian kecil disektor formal seperti Honorer, PNS dan lain-lain. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah berdagang.

Tabel 4.5
Keterangan Kegiatan Keagamaan di Kelurahan Sipolu-polu

No	Kegiatan Keagamaan	Keterangan
1	Pengajian yasin Naposo Nauli Bulung dan Bapak-bapak	Setiap malam jum'at setelah selesai shalat Isya
2	Mengajar mengaji bersama anak-anak.	Setiap malam setelah selesai shalat magrib
3	Mengadakan peringatan atau perayaan hari besar seperti Maulid Nabi SAW dan Isra Mi'raj	Memperingati setiap tanggal 12 Rabiul Awal Hijriyah dan tanggal 27 Rajab Hijriyah
4	Pengajian yasin Ibu-ibu	Setiap malam sabtu setelah selesai shalat isya

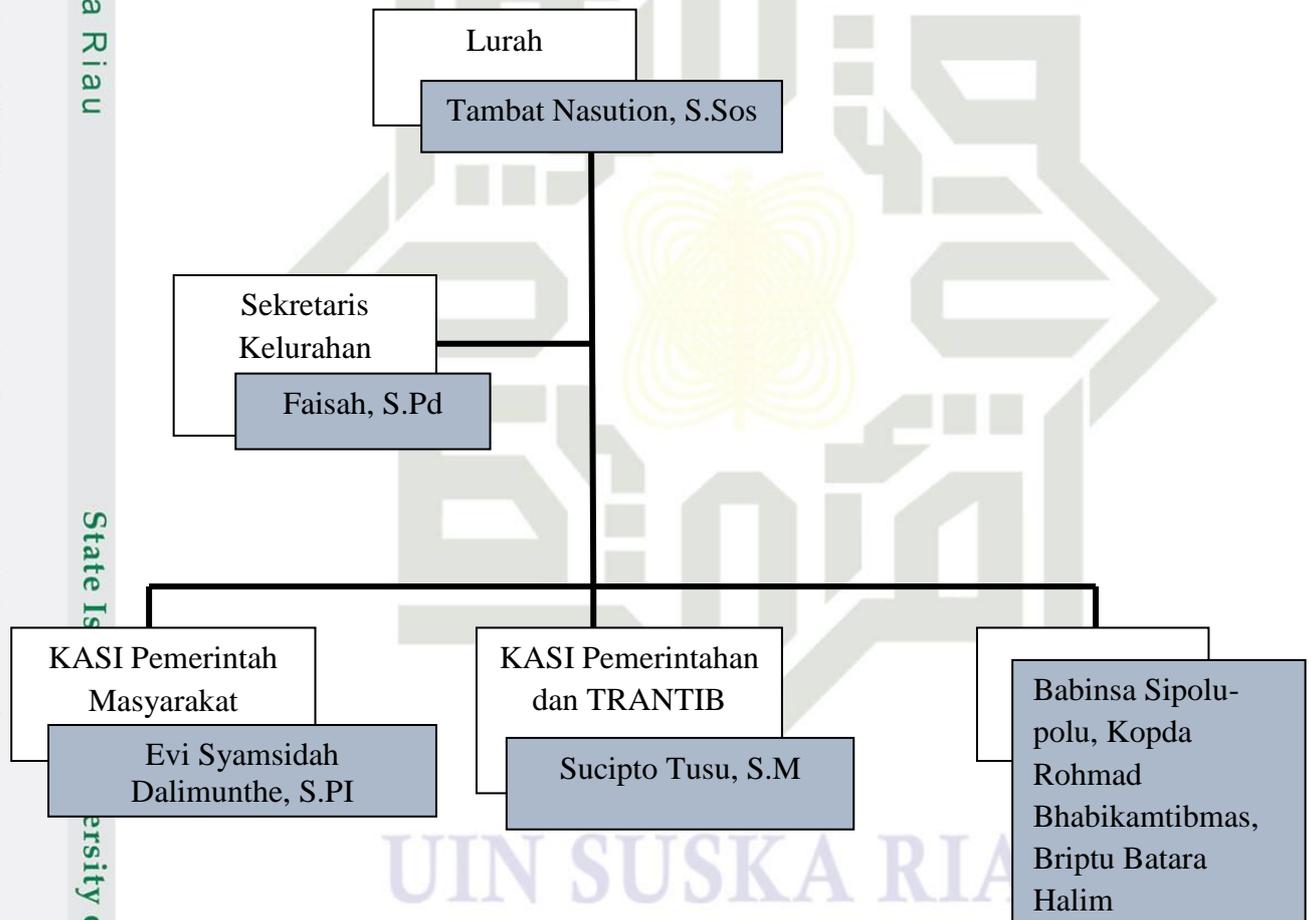
Sumber: *Data diolah penulis, 2023*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur Pemerintahan Kelurahan Sipolu-polu pada kegiatan Pemerintahan Kelurahan Sipolu-polu, seorang Lurah dibantu oleh seorang Sekretaris Kelurahan, beberapa orang Kepala Seksi (Kasi), dan Kepling (Kepala Lingkungan). Terdapat juga kelembagaan desa yaitu LPM dan BPD. Struktur diilustrasikan dengan menggunakan bagan organisasi. Berikut ini struktur organisasi perangkat Kelurahan Sipolu-polu:⁴⁸

Tabel 4.6
Struktur Organisasi Kelurahan Sipolu-polu Kabupaten Mandailing Natal



Sumber Data: *kantor Kelurahan Sipolu-polu 2022*

Kepala Lingkungan (Kepling) adalah unsur lembaga kemasyarakatan yang membantu Lurah dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat dalam wilayah lingkungan. Tugas Kepling adalah

⁴⁸ Dokumentasi, *Profil Kantor Kelurahan Sipolu-polu 2022*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai perpanjangan tangan Lurah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat baik itu membantu masyarakat untuk pengurusan administrasi di Kelurahan maupun terhadap permasalahan lainnya.

Berikut nama-nama Kepling Kelurahan Sipolu-polu yang terbagi menjadi 10 lingkungan:

Tabel 4.7
Nama-nama Ketua Lingkungan Kelurahan Sipolu-polu

Kepling	Nama
I	Akhir Siregar
II	Sofyandi Saputra
III	Abdur Matondang
IV	Pudun Martua
V	Kasman Amin Harahap
VI	Marilus
VII	Anwar Efendi
VIII	Raja Hamonangan
IX	Arifin, S.Pd
X	Nasaruddin Batubara

Sumber Data: *kantor Kelurahan Sipolu-polu 2023*

4.2. Organisasi Naposo Nauli Bulung Kelurahan Sipolu-polu

Naposo Nauli Bulung Kelurahan Sipolu-polu berkedudukan sebagai organisasi kepemudaan, secara operasional tidak memiliki wewenang artinya organisasi naposo nauli bulung tidak berdiri atas naungan pemerintah. Yang dimaksud dengan wewenang ialah hukum organisasi pemerintahan, yang dapat dikelaskan sebagai keseluruhan aturan-aturan yang berkenaan dengan perolehan dan penggunaan wewenang pemerintah.⁴⁹

⁴⁹ Made Hendra Kusuma, *Pembaruan Kewenangan KPK*, (Bandung: Alumni, 2019), hal-73

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organisasi Naposo Nauli Bulung Kelurahan Sipolu-polu berdiri atas kesepakatan perangkat kampung, seperti: kepling (kepala lingkungan Kelurahan Sipolu-polu), tokoh agama (dimaknai orang yang shaleh atau taat beragama), hatobangon (orang yang dianggap paling tua atau orang yang mengetahui sejarah kampung tersebut), dan masyarakat. Organisasi Naposo Nauli Bulung Kelurahan Sipolu-polu adalah organisasi kepemudaan yang memiliki tujuan mengayomi masyarakat.

Organisasi Naposo Nauli Bulung termasuk organisasi paguyuban. Suatu kelompok dinamakan paguyuban apabila memiliki beberapa ciri berikut.

- a. *Intimete*, hubungan menyeluruh dan akrab
- b. *Privative*, hubungan yang bersifat pribadi, artinya khusus untuk beberapa orang saja
- c. *Exclusive*, hubungan tersebut hanya untuk kita saja dan tidak untuk orang lain di luar kita.

Di dalam organisasi paguyuban terdapat suatu kemauan bersama. Ada suatu pengertian serta akidah-akidah yang timbul dengan sendirinya dari kelompok tersebut. Menurut Tonnies, dalam setiap masyarakat selalu dapat dijumpai salah satu diantara tiga tipe golongan organisasi paguyuban, antara lain sebagai berikut:

- a. Paguyuban karena ikatan darah (*gemeinschaft by blood*) yaitu paguyuban yang terbentuk didasarkan pada ikatan darah atau keturunan. Contohnya, keluarga, kelompok, kekerabatan.
- b. Paguyuban karena tempat tinggal (*gemeinschaft of place*) yaitu suatu paguyuban yang terdiri atas orang-orang yang berdekatan tempat tinggalnya sehingga dapat saling menolong. Contohnya, rukun tetangga, rukun warga, atau arisan.
- c. Paguyuban karena jiwa dan pikiran (*gemeinschaft of mind*) merupakan suatu paguyuban yang terdiri atas orang-orang yang tinggalnya tidak berdekatan, tetapi mempunyai pikiran dan ideologi yang sama.

Organisasi Naposo Nauli Bulung Kelurahan Sipolu-polu masuk kepada jenis organisasi paguyuban *gemeinschaft of place* yang terdiri dari orang-orang yang

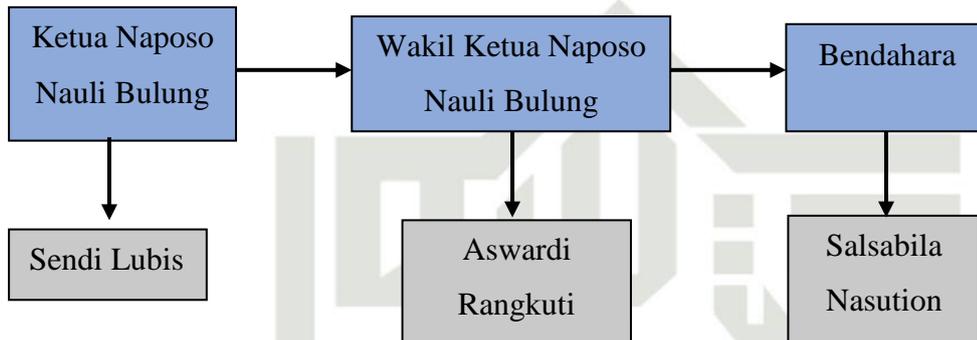
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdekatan tempat tinggalnya, sehingga dapat saling tolong menolong diantara mereka, misalnya dalam pergaulan rukun tetangga, arisan dan gotong-royong.

1. Susunan pengurusan Organisasi Naposo Nauli Bulung

Tabel 4.8
Susunan Pengurus Naposo Nauli Bulung Kelurahan Sipolu-Polu



Sumber: *Data diolah penulis, 2023*

2. Visi Dan Misi Naposo Nauli Bulung Kelurahan Sipolu-polu

a. Visi

Adapun visi Naposo Nauli Bulung Kelurahan Sipolu-polu Sebagai berikut:

1. Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi warga desa pada umumnya khususnya generasi muda yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan .
2. Terwujudnya pemuda dan pemudi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, peka terhadap masalah, tegas dan teguh pendirian serta.
3. Terjalinnnya silaturahmi yang kuat antar anggota Naposo Nauli Bulung Kelurahan Sipolu-polu dan masyarakat.

b. Misi

Adapun misi Naposo Nauli Bulung Kelurahan Sipolu-polu Sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Meningkatkan SDM demi masa depan yang lebih baik melalui bidang masyarakat dan menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah ataupun pihak lain, melalui pengembangan usaha.
2. Melestarikan kesenian daerah serta pengembangan minat pemuda-pemudi.
3. Menyatukan pemuda-pemudi Kelurahan Sipolu-polu.
4. Turut berpartisipasi dalam upaya peningkatan derajat kesehatan melalui prilaku.⁵⁰

3. Program Kerja Naposo Nauli Bulung

a. Bidang Sosial

1. Masyarakat (kegiatan membantu saat pesta pernikahan, khitanan, kemalangan dan juga Aqikah).
2. Lingkungan (kegiatan gotong-royong atau kerja bakti, membersihkan area pemakaman, selokan, masjid).
3. Kebangsaan (kegiatan memeriahkan 17an).

b. Bidang Keagamaan

1. Masyarakat (kegiatan membantu memperingati Maulid Nabi SAW, Isra Mi'raj dan penyambutan bulan suci Ramadhan).
2. Lingkungan (kegiatan yasinan pemuda-pemudi, membantu mempersiapkan taratak untuk perayaan Maulid Nabi atau pun Isra Mi'raj).
3. Berperan dalam kegiatan keislaman dalam memperingati Maulid Nabi sebagai *master of ceremony* (MC), pembacaan ayat suci Al-Qur'an).⁵¹

Dalam merencanakan kegiatan Naposo Nauli Bulung Kelurahan Sipolu-polu melaksanakan musyawarah untuk beberapa kegiatan seperti gotong-rotong membersihkan pemakaman akan dimusyawarahkan di Kedai kopi Bapak Pakhrul dan di Gedung Serbaguna. Dengan begitu organisasi

⁵⁰ Dokuemntasi, *Naposo Nauli Bulung Kelurahan Sipolu-polu*

⁵¹ Wawancara, Ketua Naposo Nauli Bulung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Naposo Nauli Bulung Kelurahan Sipolu-polu dikatakan organisasi paguyuban *gemeinschaft of place*.



Sumber: Dokumentasu pribadi peneliti

4. Tugas dan Fungsi Organisasi Naposo Nauli Bulung Kelurahan Sipolu-polu

Ada beberapa tugas Naposo Nauli Bulung dalam bidang sosial dan keagamaan yaitu sebagai berikut:

- Mengayomi masyarakat
- Membantu melaksanakan kegiatan di lingkungan dan kebangsaan
- Sebagai penyedia sumber daya manusia (SDM) dalam kegiatan keislaman, seperti menyediakan tempat, snack, dan bagian kebersihan
- Membantu dalam kegiatan kemalangan dan pesta pernikahan
- Menjaga keamanan kampung dari pencurian.

Dalam menjalankan tugasnya Naposo Nauli Bulung Kelurahan Sipolu-polu memiliki tugas mengayomi masyarakat. Tanggung jawab sosial setiap generasi muda dalam mencegah, menangkal, menanggulangi, dan mengantisipasi berbagai masalah sosial. Naposo Nauli Bulung Kelurahan Sipolu-polu mengayomi masyarakat dari faktor lingkungan.

Yang dimana masyarakat dapat menjadi penyebab berjangkitnya kenakalan remaja. Terutama dilingkungan masyarakat yang kurang melaksanakan ajaran-ajaran agama yang dianutnya, di dalam ajaran-ajaran agama banyak sekali hal-hal yang dapat membantu atau membatasi aktivitas remaja dan membedakan hal positif dan negatif. Namun setiap tugas yang dijalankan selalu berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Kesatuan Republik Indonesia 1945.

Dalam acara pesta pernikahan atau acara keagamaan di Kelurahan Sipolu-polu mereka mempunyai tugas yaitu:

- Mempersiapkan las atau taratak, memasang dan membuka setelah selesai acara.
- Mempersiapkan bahan gulai dan bumbu-bumbu yang diperlukan (mengupas, dan memblender)
- Menghidangkan makanan.
- Anak gadis atau (bujing-bujing) mencuci piring, mempersiapkan hidangan atau lebih dekat dikenal dengan sebutan menjaga presdiner.

Salah satu tugas Naposo Nauli Bulung Kelurahan Sipolu-polu dalam acara adat seperti horja atau pesta yaitu *marbondong-marbondong* artinya kedatangan gadis pengiring (*pandongani*) yang menjadi pusat perhatian bagi pemuda-pemuda setempat. Perhatian ini merupakan suatu keinginan berkenalan, mempererat silaturahmi, dengan tata cara yang telah membudaya secara adat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: Dokumentasu pribadi peneliti

Tabel 4.9
Nama-Nama Naposo Nauli Bulung Yang Aktif

No	Laki-laki	Usia	Pendidikan	Pekerjaan
1	Ahmad Suhaimi Rangkuti	22 tahun	MA	Pelajar/Mahasiswa
2	Ali Rahman	22 tahun	MA	Pelajar/Mahasiswa
3	Fauzi Rangkuti	21 tahun	MA	Pelajar/Mahasiswa
4	Dedek	22 tahun	SMP	Tidak Bekerja
5	Panji Lubis	22 tahun	S1	Wirausaha
6	Alfarizi Nasution	22 tahun	SMA	Bengkel
7	Asmar Habibi	23 tahun	MA	Wirausaha
8	Anwar Hidayat Harahap	19 tahun	SMA	Pelajar/Mahasiswa
9	Rahmad Kurnia Pulungan	24 tahun	S1	Wirausaha
10	Hamdi Pulungan	18 tahun	SMA	Pelajar
11	Hidayat Lubis	18 tahun	SMA	Pelajar
12	Hilman Saleh Lubis	19 tahun	SMA	Pelajar/Mahasiswa
13	Muhammad Ridwansyah	16 tahun	SMP	Pelajar
14	Basaruddin Batubara	22 tahun	SMA	Wirausaha
15	Fauzi Hasbi	22 tahun	SMA	Pelajar/Mahasiswa
16	Rahmad Taufik Nasution	21 tahun	MA	Pelajar/Mahasiswa
17	Sein Harahap	18 tahun	SMP	Bengkel
18	Alfiansyah Nasution	17 tahun	SMP	Pelajar
19	Kadek	23 tahun	SMA	Tidak Bekerja
20	Oji Lubis	24 tahun	S1	Wirausaha
21	Muhammad Yunus Nasution	24 tahun	S1	Wirausaha
22	Abdul Hadi Hasibuan	22 tahun	SMA	Karyawan
23	Fauzan Azmi Nasution	21 tahun	SMA	Pedagang
24	Ahmad Syafi'i Lubis	21 tahun	MA	Pelajar/Mahasiswa
25	Ahmad Yuda Nasution	18 tahun	MA	Pelajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	Hasan Rangkuti	15 tahun	SMP	Pelajar
27	Zulpan Lubis	18 tahun	SMA	Pelajar
28	Raja Halomoan Rangkuti	18 tahun	SMA	Pelajar
29	Muhammad Rifai	22 tahun	SMP	Tidak Bekerja
30	Sahrul Bahri Batubara	22 tahun	SMA	Pelajar/Mahasiswa
31	Muhammad Husein Lubis	24 tahun	S1	Karyawan
32	Bahauddin Siregar	24 tahun	S1	Wirausaha
33	Muhammad Ahsan Nasution	20 tahun	SMA	Karyawan
34	Muhammad Daud Batubara	22 tahun	SMA	Karyawan
35	Farhan Lubis	22 tahun	SMA	Tidak Bekerja
36	Ali Asnan Nasution	21 tahun	MA	Guru ngaji
37	Mhd Ali Umar	20 tahun	MA	Guru ngaji
38	Abu Rizal Lubis	20 tahun	MA	Guru Ngaji
39	Wahyu Hidayat	16 tahun	SMA	Pelajar
40	Muhammad Ghozali	17 tahun	SMA	Pelajar

No	Perempuan	Usia	Pendidikan	Pekerjaan
1	Atikah Lubis	19 tahun	SMA	Pelajar/Mahasiswa
2	Saidah Nasution	22 tahun	S1	Karyawan
3	Ade Afriani	19 tahun	SMA	Pelajar/Mahasiswa
4	Atikah Rizkina Nasution	22 tahun	SMA	Karyawan
5	Dini Ritonga	23 tahun	S1	Karyawan
6	Fitriani Lubis	18 tahun	SMA	Pelajar
7	Hilma Nasution	18 tahun	SMA	Pelajar
8	Husni Rofiqoh	20 tahun	MA	Pelajar/Mahasiswa
9	Imah	18 tahun	SMP	Pedagang
10	Khofifah Lubis	17 tahun	SMP	Pelajar
11	Lisa Handayani Nasution	17 tahun	SMP	Pelajar
12	Maulidah Nur Hasibuan	19 tahun	SMA	Pelajar/Mahasiswa
13	Nanda Rizki Aklima	22 tahun	MA	Guru ngaji
14	Nina Haryanti	21 tahun	MA	Guru ngaji
15	Nur Nasution	22 tahun	SMA	Guru ngaji
16	Rahmi	20 tahun	SMA	Pelajar/Mahasiswa
17	Santi Nasution	20 tahun	SMA	Pelajar/Mahasiswa
18	Saskia Putri Harahap	20 tahun	SMA	Pelajar/Mahasiswa
19	Nur Sopiah	22 tahun	SMA	Karyawan
20	Halizah Lubis	18 tahun	SMA	Pelajar
21	Latifah Hannum Batubara	18 tahun	SMA	Pelajar
22	Jamilah Rizki	18 tahun	SMA	Pelajar
23	Putri Purnama Nasution	19 tahun	SMA	Pelajar/Mahasiswa
24	Halimah Tussakdiah Nasution	20 tahun	SMA	Pelajar/Mahasiswa
25	Siti Aisyah Nasution	19 tahun	SMA	Pelajar/Mahasiswa
26	Nur Jamilah Rangkuti	19 tahun	SMA	Pelajar/Mahasiswa
27	Nur Inayah Lubis	19 tahun	SMA	Pelajar/Mahasiswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	Rizki Ropiqoh Lubis	21 tahun	SMA	Pelajar/Mahasiswa
29	Kholidah Dalimunthe	20 tahun	SMA	Pelajar/Mahasiswa
30	Siti Fatimah Lubis	19 tahun	SMA	Pelajar/Mahasiswa
Jumlah		70 orang		

Sumber: *Data diolah penulis, 2023*

Dari tabel tersebut terlihat anggota Naposo Nauli Bulung yang masih aktif dalam beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Naposo Nauli Bulung di Kelurahan Sipolu-polu. Diantaranya laki-laki sejumlah 40 orang dan perempuan sejumlah 30 orang dengan jumlah 70 orang. Dari tabel laki-laki pada usia 22 tahun memiliki jumlah terbanyak dengan 12 orang dan yang usia 15 tahun merupakan jumlah terkecil dengan 1 orang, dan rata-rata pendidikan adalah SMA/MA dengan jumlah 28 orang dengan S1 hanya ada 6 orang, dengan pekerjaan paling banyak sebagai mahasiswa ataupun pelajar sejumlah 19 orang dan pekerjaan paling sedikit sebagai bengkel sebanyak 2 orang. Tabel perempuan pada usia 19 tahun memiliki jumlah terbanyak dengan 8 orang dan yang usia 23 tahun merupakan jumlah terkecil dengan 1 orang, dan rata-rata pendidikan adalah SMA/MA dengan jumlah 25 orang dengan S1 hanya ada 2 orang, dengan pekerjaan paling banyak sebagai mahasiswa ataupun pelajar sejumlah 22 orang dan pekerjaan paling sedikit sebagai pedagang sebanyak 1 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang persepsi masyarakat dalam kegiatan organisasi naposo nauli bulung untuk meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di Kelurahan Sipolu-polu, dapat diambil kesimpulan bahwa:

Pertama aspek kognatif, masyarakat menyadari dan belajar memahami tujuan adanya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Naposo Nauli Bulung pada Kelurahan Sipolu-polu bahwa kegiatan tersebut merupakan pendekatan bagi masyarakat agar lebih mengenal norma keagamaan dan menjalin hubungan mendalam terhadap Allah SWT.

Kedua aspek afektif, meliputi dengan adanya Naposo Nauli Bulung menjadi motivasi bagi remaja dengan menumbuhkan rasa persaudaraan, menjalankan tugas mengayomi masyarakat, membantu beberapa keperluan yang ada di masyarakat. Dalam kegiatan Naposo Nauli Bulung memiliki fungsi sebagai fasilitator dan kordinator.

Ketiga aspek konatif, bahwa masyarakat ikut berpartisipasi membantu membangun kegiatan keagamaan di Kelurahan Sipolu-polu menjadikan pemuda-pemudi terdorong ikut dan hadir dalam mengikuti kegiatan. Program yang mengajak masyarakat agar turut dalam kegiatan di bidang sosial maupun bidang keagamaan merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan Naposo Nauli Bulung.

6.2. Saran

Adapun saran penulis dari hasil penelitian persepsi masyarakat dalam kegiatan organisasi naposo nauli bulung untuk meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di kelurahan sipolu-polu yaitu :

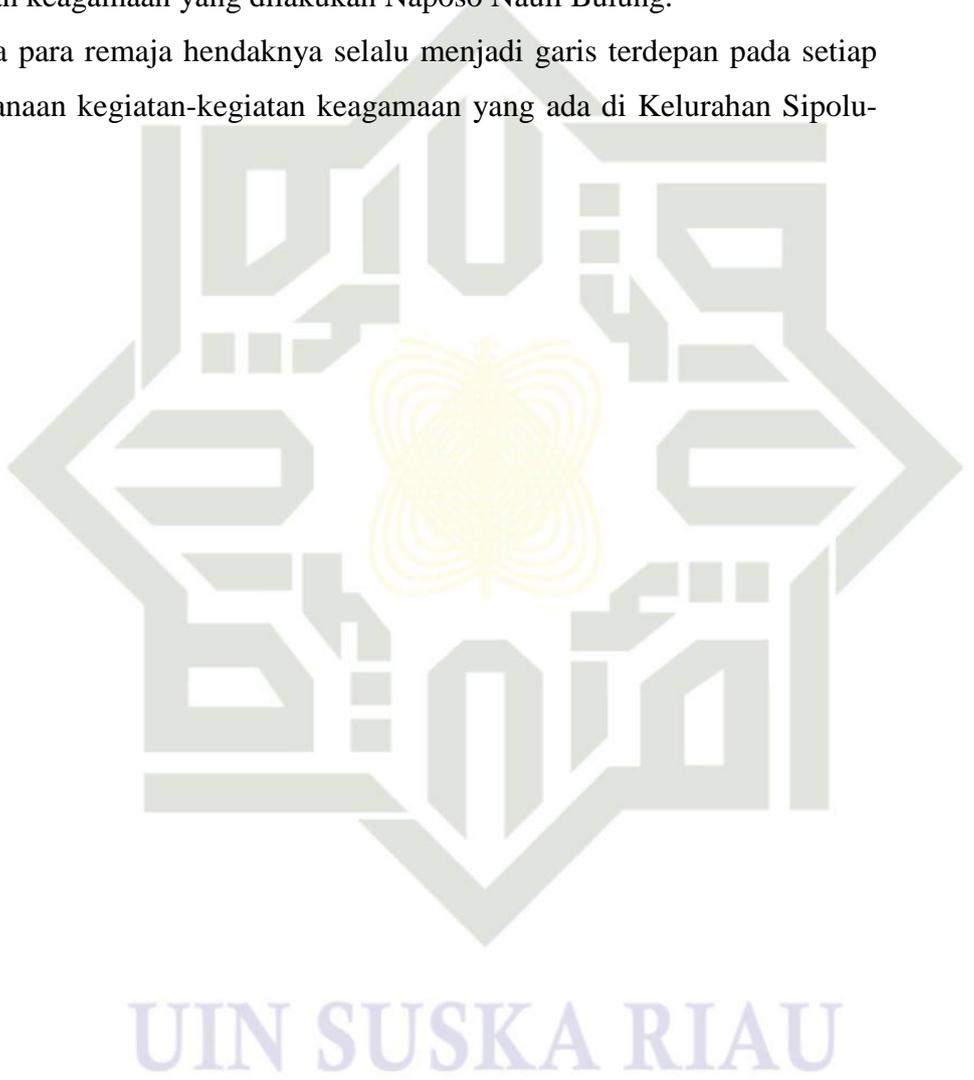
1. Kepada Naposo Nauli Bulung hendaknya selalu menambah kegiatan keagamaan agar remaja semakin giat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan dan tidak pernah merasa bosan agar remaja menjadi

anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa serta memiliki akhlak yang baik.

2. Kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat hendaknya terus membimbing dan mengarahkan Naposo Nauli Bulung kearah yang lebih baik dan memberikan bantuan materi maupun non materi terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan Naposo Nauli Bulung.
3. Kepada para remaja hendaknya selalu menjadi garis terdepan pada setiap pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di Kelurahan Sipolupolu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Caspersz, Vincent. 2001. *Manajemen bisnis total dalam era Globalisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Soebur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soelaeman, Munandar. 2006. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Refika Aditama.
- Yusuf, Syamsu. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Atkinson dkk. 1987. *Pengantar Psikologi Jilid II*. Batam: Intereksa.
- Walgito, Bimo. 1994. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offsed.
- Rahmat, Jalaluddin. 1984. *Psikologi Umum*. Bandung: Insan Kamil.
- Harianto, Dani. 2008. *Solidaritas Sosial Partisipasi Masyarakat Desa Transisi*. Jakarta: Erlangga.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Alam, Sutan Tinggi Barani Perkasa dan Zainal Efendi Hasibuan. 2015. *Adat Budaya Batak Angkola*. Medan: CV Mitra Sari.
- Rofiq, Arif Ainur. 2005. *Sistematika Psikologi Perkembangan Islami*. Surabaya: Arkola.
- Soafaruddin, dkk. 2006. *Filsafat Pendidikan Islam Melijitkan Potensi Budaya Ummat*. Jakarta: Hijir Pustaka.
- Parapat, Lili Herawati. 2019. *Ajar Sastra & Budaya Lokal untuk Perguruan Tinggi*. Jawa Timur: Pustaka Uwais Inspirasi Indonesia.
- Alam, Sutan Tinggi Barani Perkasa dan Zainal Efendi Hasibuan. 2017. *Adat Budaya Angkola*. Medan: CV Mitra Sari.
- Harahap, Bazar. 2007. *Kamus Modren Bahasa Angkola Mandailing*. Jakarta: Yani's.
- Ashari, Hafi. 1985. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan: Referensi (GP Press Group)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hasibuan, Zainal Efendi. 2013. *Studi Komprehensif Adat Budaya Batak Angkola*. Padangsidempuan: Setia Abadi Center.
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Kusuma, Made Hendra. 2019. *Pembaruan Kewenangan KPK*. Bandung: Alumni.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal ashri Publishing.
- Armi, Fadhlur Rahman dan Heri Rahmatsyah Putra. 2021. *Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Al-Barkah Di Kepenghuluan Bagan Punak Meranti*. (Jurnal Sosial Politik Kajian Islam Dan Tafsir, Vol. 3. No.2), 99-119
- Sahputra, Andi dan Heri Rahmatsyah Putra. 2020. *Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)*. (Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 11. No. 1), 2-20
- Putriani, Destri. 2019. *Persepsi Aktivistis Perempuan Terhadap Penggambaran Tokoh Utama Perempuan Dalam Sinetron Indonesia*, Bandar Lampung ,Skripsi.
- Muawanah, Siti, dkk. 2022. *Persepsi Masyarakat Terhadap Layanan Pendidikan Madrasah Di Jawa Tengah*. (Jurnal Edukasi Kemenag, Vol 20. No. 1), 41-58
- Ridwan, Ahmad, Halimatun Sakdiyah dan Hasanah Siahaan. 2022. *Persepsi Dan Harapan Masyarakat Terhadap Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (Bkprmi) Di Kecamatan Medan Johor*. (Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, Vol. 1. No. 3), 45-58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasibuan, Armyn dan Darwin Harahap. 2021. *Problematika dan Strategi Naposo Nauli Bulung (NNB) Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan di Kota Padangsidempuan*. (Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Vol.4, No.1), 45-68

Ahidin, Mustika. 2019. *Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak*. (Jurnal Studi Gender dan Anak, Vol. 12, No. 1), 172-173

Ningtyas, Dea Tara dan Abdur Rahman Adi Saputera. 2018. *Pengaruh Kegiatan Keagamaan Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga Dalam Membentuk Pengalaman Beragama*. (Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 2, No. 2), 192-201



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

**DOKUMENTASI PENULISAN SELAMA MELAKUKAN PENELITIAN DI
KELURAHAN SIPOLU-POLU KECAMATAN PANYABUNGAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



Dokumentasi: Wawancara kepada Ketua Naposo Nauli Bulung



Dokumentasi: Wawancara kepada Tokoh Masyarakat Kelurahan Sipolu-
polu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi: Wawancara kepada Ibu-Ibu Pengajian di Kelurahan Sipolu-polu



Dokumentasi: Wawancara kepada anggota organisasi Naposo Nauli Bulung Kelurahan Sipolu-polu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi: Wawancara kepada Tokoh Agama Kelurahan Sipolu-polu



Dokumentasi: Kegiatan musyawarah Naposo Nauli Bulung bersama masyarakat Kelurahan Sipolu-polu perihal kegiatan sosial keagamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi: Kegiatan Naposo Nauli Bulung menjamu (mangoloi) tokoh-tokoh masyarakat pada acara pernikahan adat (horja)



Dokumentasi: Pengajian Rutin Yasinan gabungan Naposo Nauli Bulung dengan Bapak-Bapak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantur:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi: Pengajian rutin yasinan bapak-bapak



Dokumentasi: Kegiatan Maulid Nabi Muhammad Saw Bersama Naposo Nauli Bulung dengan berkolaborasi bersama IPMDIPKOS dari Pesantren Darul Ikhlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi: Penampilan Barsanzi Ibu-Ibu Pengajian pada kegiatan maulid nabi Muhammad SAW yang diselenggarakan Naposo Nauli Bulung dan IPMDIPKOS



Dokumentasi: Kegiatan gotong royong memasak acara pernikahan adat bersama Naposo Nauli Bulung



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMP TSP/NON IZIN-RISET/0
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Penelitian dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 322/UN/04/F.IV/PP.00.9/08/2023 Tanggal 21 Agustus 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **YASIR BALYAN**
 NIM / KTP : 11940111428
 Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
 Jenjang : **S1**
 Alamat : **PEKANBARU**
 Judul Penelitian : **PERSEPSI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN ORGANISASI NAPOSO NAULI BULUNG UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN REMAJA DI KELURAHAN SIPOLU-POLU**
 Lokasi Penelitian : **DI KELURAHAN SIPOLU-POLU**

sebagai ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- 4. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal :



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

- Pembuatan :**
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 2. Gubernur Sumatera Utara
 3. Gubernur Kepulauan Riau di Pekanbaru
 4. Yang Bersangkutan

Hal yang satu masalah.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : B-1381/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2022 Pekanbaru, 13 Desember 2022

Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Yasir Balyan**

Kepada
Yth. **Dr. Imron Rosidi, MA**
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Yasir Balyan** NIM. **11940111428** dengan judul "**Strategi Dakwah Mau'idzah Hasanah Dalam Mengatasi Hoax (Berita Palsu) Pada Remaja Milenial Kelurahan Sipolu-Polu** " saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

embusan
Yth. Ketua Prodi PMI

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Undang-Undang
Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 26 Januari 2023

: Naskah Riset Proposal

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan
 diperlukan, maka kami selaku Dosen Pembimbing **MENYETUJUI** bahwa Naskah Riset
 Proposal Saudara Yasir Balyan Nomor Induk Mahasiswa 11940111428 pada Program
 Studi Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul **"Persepsi Masyarakat Terhadap
 Kegiatan Organisasi Naposo Nauli Bulung Dalam Meningkatkan Keagamaan
 Remaja Di Kelurahan Sipolu-polu"** untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas
 Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :

Pembimbing,

Dr. Imron Rosidi, MA
 NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui :

Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam,

Dr. Titi Antin, M.Si.
 NIP. 19700301 199903 2 002

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya dan atau dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial atau untuk kepentingan publik tanpa izin tertulis dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN PANYABUNGAN
KELURAHAN SIPOLUPOLU

JALAN BERMULA NO38 SIPOLUPOLU KODE POS 22913

Sipolupolu, 2 Oktober 2023

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : 470/ 1326 /SPP/2023

Urutan : -

Tujuan : Izin Penelitian

Menyampaikan kepada
 Kementerian Agama Republik Indonesia
 Universitas Islam Negeri
 Sultan Syarif Kasim Riau
 Kecamatan Empat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat permohonan Izin Penelitian Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor B-331/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2023 Tanggal 21 Agustus 2023 di Kelurahan Sipolupolu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, dengan ini kami sampaikan :

Nama : YASIR BALYAN
 NIM : 11940111428
 Semester : IX
 Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Nama tersebut diatas telah di beri Izin melaksanakan Penelitian yang berjudul "Esepsi Masyarakat Dalam Kegiatan Organisasi Naposo Bulung Nauli Bulung Untuk Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Kelurahan Sipolupolu.Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Dengan surat balasan ini kami sampaikan, agar dapat diperlakukan seperlunya.

UIN SUSKA RIAU

LURAH SIPOLUPOLU

TAMBAT NASUTION, S. Sos
 PENATA
 NIP. 19821005 200801 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIOGRAFI PENULIS**

Yasir Balyan lahir di Panyabungan II, 08 September 1999. Anak kedua dari lima bersaudara, anak dari H. Panigoran Batubara dan Hj. Syafridah Hayati Nasution penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 088 Panyabungan pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Musthafawiyah selama 7 tahun dan dinyatakan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan study di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis selama 60 hari. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Kementerian Agama Kabupaten Mandailing Natal. Penulis melakukan penelitian di Kelurahan Sipolu-polu, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal dengan judul Persepsi Masyarakat Pada Organisasi Naposo Nauli Bulung Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Remaja Di Kelurahan Sipolu-Polu. Kemudian di ACC oleh Pembimbing pada tanggal 25 Maret 2024. Pada hari Rabu tanggal 05 Juni 2024 penulis dinyatakan "Lulus" dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang Munaqasyah pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uuversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.